

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI STRATEGI
PEMBELAJARAN *TEAM GATEWAY* PADA MURID KELAS IV
SEKOLAH DASAR NEGERI 012 TANJUNG BERULAK
KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR**



Oleh

HELFITRI

NIM. 10918008719

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H/2012 M**

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI STRATEGI
PEMBELAJARAN *TEAM GATEWAY* PADA MURID KELAS IV
SEKOLAH DASAR NEGERI 012 TANJUNG BERULAK
KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi
Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam
(S.Pd.I.)



Oleh

**HELFITRI
NIM. 10918008719**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H/2012 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Meningkatkan Hasil Belajar Matematika melalui Strategi Pembelajaran Team Gateway pada Murid Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 012 Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Helfitri NIM. 10918008719 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 07 Shafar 1433 H

03 Januari 2012 M

Menyetujui

Ketua Prodi

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing

Sri Murhayati, M.Ag.

Dra. Risnawati, M.Pd.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Meningkatkan Hasil Belajar Matematika melalui Strategi Pembelajaran Team Gateway pada Murid Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 012 Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Helfitri NIM. 10918008719 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 03 Rabiul Awal 1433 H/27 Januari 2012 M skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 03 Rabiul Awal 1433 H
27 Januari 2012 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Hartono, M.Pd.

Sri Murhayati, M.Ag.

Penguji I

Penguji II

Dra. Hj. Eniwati Khaidir, M.Ag.

Mimi Hariyani, M.Pd.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.
NIP. 197002221997032001

PENGHARGAAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Strategi Pembelajaran *Team Gateway* Pada Murid Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 012 Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang peneliti miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang peneliti menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, terutama kepada kedua orang tua yang telah berjasa membesarkan dan mendidik penulis, sehingga penulis bisa mendapatkan gelar Sarjana. Kemudian pada kesempatan ini peneliti mengucapkan ribuan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor UIN SUSKA Pekanbaru beserta Staf.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau beserta staf.
3. Ibu Sri Murhayati, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Ibu Dra. Risnawati, M.Pd selaku pembimbing yang telah banyak berperan dan memberikan pertunjuk hingga selesainya penulisan skripsi ini.
5. Suami tercinta Ahmad Syafrilis yang selalu mendo’akan dan mendukung, serta memberikan motivasi kepada penulis hingga selesainya penulisan skripsi ini.

6. Ayahanda Tabrani dan Almarhum Ibunda Heldawati yang telah membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang, serta memberikan dukungan penulis dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini.
7. Bapak Kamaruddin Hasan, S.Pd selaku kepala Sekolah Dasar Negeri 012 Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar yang telah memberikan riset dan mendukung pelaksanaan riset, sehingga lancarnya penelitian ini dilaksanakan.
8. Seluruh majlis guru Sekolah Dasar Negeri 012 Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar yang telah membantu peneliti dalam melaksanakan pembelajaran.
9. Seluruh Dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau yang telah membekali ilmu kepada peneliti.
10. Rekan-rekan yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak yang tersebut di atas peneliti mengucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin ...

Pekanbaru, Februari 2012

Penulis

ABSTRAK

Helfitri (2011) : Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Strategi Pembelajaran *Team Gateway* Pada Murid Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 012 Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 012 Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar Matematika pada materi operasi hitung bilangan murid kelas IV Sekolah Dasar Negeri 012 Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Team Gateway*. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana peningkatan hasil belajar Matematika pada murid kelas IV Sekolah Dasar Negeri 012 Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Team Gateway*.

Subjek penelitian ini adalah murid kelas IV Sekolah Dasar Negeri 012 Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar yang berjumlah 20 orang. Objek dalam penelitian ini adalah penerapan Strategi Pembelajaran *Team Gateway* untuk meningkatkan hasil belajar matematika. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik observasi, dan teknik tes.

Penerapan Strategi Pembelajaran *Team Gateway* dikatakan berhasil apabila hasil belajar murid 75% mencapai KKM yang telah ditetapkan, yaitu 65. Setelah dilaksanakan penelitian diketahui adanya peningkatan hasil belajar siswa dari sebelum tindakan, siklus I, dan siklus II. Pada sebelum tindakan ketuntasan murid hanya mencapai 60,00% atau 12 orang siswa yang tuntas, pada siklus I murid yang tuntas meningkat menjadi 14 orang atau ketuntasan hanya mencapai 70,00%. Pada siklus II ternyata ketuntasan murid mencapai 19 orang murid atau dengan persentase 95,00%. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar Matematika pada materi operasi hitung bilangan murid kelas IV SDN 012 Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dapat ditingkatkan dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Team Gateway*.

**هينفطري (2011): زيادة النتائج الدراسية لدرس الرياضية بواسطة خطة التعليم مدخل الفريق
لطلبة الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية 012**

.

كان الدوافع وراء هذا البحث إنخفاض النتائج الدراسي لدرس الرياضية لطلبة الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية 012 تانجونغ برولاك بمركز كمبار منطقة كمبار. الهدف من هذا البحث لمعرفة زيادة النتائج الدراسية لدرس الرياضية عن المادة عملية حساب الأعداد لطلبة الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية 012 تانجونغ برولاك بمركز كمبار منطقة كمبار بواسطة تطبيق خطة التعليم مدخا الفريق. صيغة المشكلة في هذا البحث كانت زيادة النتائج الدراسية لدرس الرياضية لطلبة الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية 012 تانجونغ برولاك بمركز كمبار منطقة كمبار بواسطة تطبيق خطة التعليم مدخا الفريق.

الموضوع في هذا البحث طلبة الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية 012 تانجونغ برولاك بمركز كمبار منطقة كمبار بقدر 20 طالبا بينما الهدف في هذا البحث تطبيق خطة التعليم مدخل الفريق لتحسي النتائج الدراسي لدرس الرياضية. تجمع البيانات في هذا البحث بواسطة الملاحظة و الاختبار.

أدرك نجاح تطبيق خطة التعليم مدخل الفريق متى كانت نتائج الطلاب وصلت نحو 75 في المائة لمعيار النتائج المقررة وهي 65. بعد تنفيذ هذا البحث كشف الباحثة بوجود زيادة النتائج الدراسي لدي الطلاب قبل العملية في الدور الأول و الثاني. كان الطلاب الناجحون قبل العملية نحو 60,00 في المائة أو 12 طالبا ثم يزداد الطلاب الناجحون في الدور الأول 14 طالبا أو 70,00 في المائة، ثم في الدور الثاني كان الطلاب الناجحون نحو 19 طالبا أو نحو 95,00 في المائة. ومع ذلك استنبطت الباحثة أن نتائج الطلاب في دراسة الطلاب عن المادة عملية حساب الأعداد لطلبة الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية 012 تانجونغ برولاك بمركز كمبار منطقة كمبار بواسطة تطبيق خطة التعليم مدخل الفريق.

ABSTRACT

Helfitri (2011): Improving Mathematic Learning Achievement Through Team Gateway Strategy Of The Fourth Year Of State Elementary School 012 Tanjung Berulak District Of Kampar The Regency Of Kampar

This research is motivated by the low of students' achievement in the subject of mathematic of the fourth year of state elementary school 012 Tanjung Berulak district of Kampar the regency of Kampar. The aim of this research is to find out the improvement of mathematic learning achievement in numeral arithmetic operation material of the fourth year of state elementary school 012 Tanjung Berulak district of Kampar the regency of Kampar by the implementation of gateway team strategy. The formulation of this research is how the improvement of mathematic learning achievement in numeral arithmetic operation material of the fourth year of state elementary school 012 Tanjung Berulak district of Kampar the regency of Kampar by the implementation of gateway team strategy.

The subject of this research is fourth year students of state elementary school 012 Tanjung Berulak district of Kampar which are numbering 20 students while the object in this research is the implementation of gateway strategy to improve mathematic learning achievement. The data in this research are collected by using observation and test techniques.

The implementation of gateway strategy will success when students' achievement has been 75% achieved minimum score criteria specified it is around 65. After conducting this research, the writer found that students' learning achievement has improves before action, in the first cycle and in the second cycle. The number of success students before action is around 60,00% or 12 students, and the number of success students in the first cycle is around 14 students or 70,00%. In the second cycle the number of success students is 19 students or 95,00%. Therefore, the writer concludes that students' achievement in the subject of mathematic in numeral arithmetic operation material of state elementary school 012 Tanjung Berulak district of Kampar the regency of Kampar by the implementation of gateway strategy.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	vi
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Istilah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
 BAB II KAJIAN TEORI.....	 7
A. Kerangka Teoretis	7
B. Penelitian yang Relevan.....	16
C. Indikator Keberhasilan	17
 BAB III METODE PENELITIAN	 19
A. Objek dan Subjek Penelitian	19
B. Tempat Penelitian	19
C. Rancangan Penelitian	19
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	22
E. Teknik Analisis Data	23
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 28
A. Deskriptif <i>Setting</i> Penelitian	28
B. Hasil Penelitian	32
C. Pembahasan	57
 BAB V PENUTUP	 64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	64
 DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Data Keadaan Guru	29
2. Data Keadaan Siswa	29
3. Nama-Nama Siswa Kelas IV	30
4. Data Keadaan Sarana dan Sarana Prasarana	31
5. Hasil Belajar Siswa Pada Sebelum Tindakan	33
6. Aktivitas Guru Pada Pertemuan Pertama (Siklus I).....	37
7. Aktivitas Guru Pada Pertemuan Kedua (Siklus I)	38
8. Rekapitulasi Aktivitas Guru Pada Pertemuan 1, dan 2 (Siklus I)	39
9. Aktivitas siswa Pada Pertemuan Pertama (Siklus I)	40
10. Aktivitas siswa Pada Pertemuan Kedua (Siklus I).....	41
11. Rekapitulasi Aktivitas siswa Pada Pertemuan 1, dan 2 (Siklus I)	42
12. Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I	44
13. Aktivitas Guru Pada Pertemuan 3 (Siklus II)	49
14. Aktivitas Guru Pada Pertemuan 4 (Siklus II)	50
15. Rekapitulasi Aktivitas Pertemuan 2, dan 4 (Siklus II)	51
16. Aktivitas siswa Pada Pertemuan 3 (Siklus I)	52
17. Aktivitas siswa Pada Pertemuan 4 (Siklus I)	53
18. Rekapitulasi Aktivitas siswa Pada Pertemuan 3, dan 4 (Siklus I)	54
19. Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II	56
20. Rekapitulasi Aktivitas Guru Pada Siklus I, dan Siklus II	58
21. Rekapitulasi Aktivitas siswa Pada Siklus I, dan Siklus II	60
22. Peningkatan Ketuntasan Belajar Siswa Dari Sebelum Tindakan, Siklus I, dan Siklus II	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan ditujukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sebagaimana dirumuskan dalam tujuan pendidikan nasional dalam UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003: bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi murid agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹ Termasuk mata pelajaran Matematika.

Matematika merupakan sebagai studi yang dimulai dari pengkajian bagian-bagian yang sangat dikenal menuju arah yang tidak dikenal. Arah yang dikenal itu tersusun baik (konstruktif), secara bertahap menuju arah yang rumit (kompleks) dari bilangan bulat ke bilangan pecah, bilangan riil ke bilangan kompleks, dari penjumlahan dan perkalian ke diferensial dan integral, dan menuju matematika yang lebih tinggi.²

Untuk mengajarkan matematika memerlukan strategi yang tepat. Strategi belajar yang tepat akan memungkinkan seorang murid menguasai ilmu dengan lebih

¹ Depdiknas, *UU Nomor 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika, 2003, hlm. 7.

² Hamzah B. Uno, *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009, hlm. 108

mudah dan lebih cepat sesuai dengan kapasitas tenaga dan pikiran yang dikeluarkan. Dengan kata lain, strategi belajar yang tepat tersebut akan memungkinkan murid belajar lebih efektif dan meningkatkan hasil belajar murid.

Hamzah B. Uno menjelaskan jika guru hendak menciptakan suasana belajar yang mengoptimalkan proses pembelajaran sehingga meningkatkan hasil belajar murid, maka perlu dikembangkan proses aktif, seperti berikut :³

1. Menggunakan bermacam-macam strategi pembelajaran.
2. Mengajukan masalah untuk dipecahkan oleh para murid.
3. Menyuruh murid untuk mengungkapkan pemahaman mereka dengan menggunakan objek yang konkret.
4. Meminta murid untuk mengemukakan alasan dari pernyataan dan pendapat mereka.
5. Melalukan kesempatan bagi murid untuk melakukan pengamatan dan analisis.
6. Mendorong murid untuk membangun maksud dan tujuan dari belajar.

Berdasarkan informasi yang diperoleh bahwa dalam proses pembelajaran guru telah melakukan berbagai upaya sebagai berikut:

1. Guru telah menggunakan beberapa metode, seperti ceramah dan tanya jawab dalam memberikan pengantar pelajaran.
2. Guru telah memberikan program remedial bagi murid yang belum mencapai KKM yang telah ditetapkan, yaitu 65.

Berdasarkan pengamatan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 012 Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, terlihat fenomena-fenomena sebagai berikut :

³ *Ibid*, hlm. 103

1. Dari 20 orang murid hanya 12 atau 60 % yang memperoleh nilai di atas KKM yang telah ditetapkan, yaitu 65, sedangkan yang lain masih tergolong belum tuntas.
2. Murid masih sulit untuk menjawab soal ulangan, hal ini terlihat ketika dilakukan ulangan hanya 50% dari sebagian murid yang dapat menjawab soal dengan benar.
3. Setiap kali diberi tugas rumah, rata-rata nilai murid masih memperoleh nilai rendah, hal ini terlihat ketika diperiksa bersama-sama hanya 50% dari sebagian murid yang dapat menjawab tugas dengan benar.

Walaupun guru telah berusaha meningkatkan hasil belajar murid, namun hasil belajar murid pada mata pelajaran matematika masih tergolong rendah. Hal ini berkemungkinan disebabkan oleh cara mengajar guru yang belum dapat meningkatkan hasil belajar murid. Melalui penelitian ini peneliti akan meningkatkan hasil belajar murid dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Team Gateway*.

Strategi Pembelajaran *Team Gateway* merupakan cara pengajaran yang dikembangkan atau ditingkatkan untuk menciptakan tim-tim belajar secara bersama untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan. Adapun keunggulan Strategi Pembelajaran *Team Gateway* adalah sebagai berikut :⁴

1. Meningkatkan hasil belajar dan prestasi belajar murid.
2. Meningkatkan kerjasama antar tim
3. Dapat mengerjakan tugas dengan cepat.

⁴ Melvin. L Silberman, *Aktice Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Yappendis, Edisi Revisi, 2009, hlm. 61

4. Membantu melakukan kegiatan-kegiatan membangun tim yang kuat dari permulaan hingga akhir pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan dan keunggulan strategi pembelajaran *Team Gateway*, peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian tindakan sebagai upaya dalam melakukan perbaikan terhadap pembelajaran dengan judul **“Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Strategi Pembelajaran *Team Gateway* Pada Murid Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 012 Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”**.

B. Definisi Istilah

1. Meningkatkan adalah menaikkan, mempertinggi atau memperhebat derajat yang akan diperoleh atau diraih.⁵ Sedangkan yang akan dinaikkan dalam penelitian ini adalah hasil belajar murid pada mata pelajaran Matematika.
2. Hasil belajar merupakan serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor.⁶ Hasil belajar dalam penelitian ini diperoleh melalui tes setelah dilaksanakannya tindakan dengan penerapan strategi pembelajaran Strategi Pembelajaran *Team Gateway*.

⁵ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002, hlm. 1198

⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Rineka Citpa, 2008, hlm. 13

3. Strategi Pembelajaran *Team Gateway* merupakan cara pengajaran yang dikembangkan atau ditingkatkan untuk menciptakan tim-tim belajar secara bersama untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan.⁷

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: bagaimana meningkatkan hasil belajar matematika pada murid kelas IV Sekolah Dasar Negeri 012 Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Team Gateway*.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar matematika pada materi operasi hitung bilangan murid kelas IV Sekolah Dasar Negeri 012 Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Team Gateway*.

2. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat antara lain:

a. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan selanjutnya.

⁷ Melvin. L Silberman, *Loc.Cit.* hlm. 61

b. Bagi Sekolah

Meningkatkan hasil belajar yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar Matematika murid.

c. Bagi murid

Dapat meningkatkan hasil belajar Matematika pada murid kelas IV Sekolah Dasar Negeri 012 Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

d. Bagi penulis yaitu dapat menambah pengetahuan penulis terutama dalam bidang perbaikan pembelajaran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah merupakan kemampuan yang diperoleh murid setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri adalah suatu proses dalam diri seseorang yang berusaha memperoleh sesuatu dalam bentuk perubahan tingkah laku yang relatif menetap. Perubahan tingkah laku dalam belajar sudah ditentukan terlebih dahulu, sedangkan hasil belajar ditentukan berdasarkan kemampuan murid.¹ Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dipahami bahwa hasil belajar merupakan kesanggupan seseorang untuk mendapat perubahan pada dirinya, usaha tersebut melalui belajar.

Nashar menjelaskan hasil belajar merupakan sebagai keluaran dari berbagai masukan. Beberapa masukan tersebut menurut Keller dapat dibedakan menjadi dua kelompok, masukan pribadi (*personal inputs*) dan masukan yang berasal dari lingkungan (*environmental inputs*). Dalam hal ini penekanan hasil belajar adalah terjadinya perubahan dari hasil masukan pribadi berupa motivasi dan harapan untuk berhasil dan masukan dari lingkungan berupa rancangan dan pengelolaan motivisional tidak berpengaruh langsung terhadap besarnya usaha yang dicurahkan oleh murid untuk mencapai tujuan belajar.² Berdasarkan pendapat yang dikemukakan tersebut, dapat dipahami bahwa hasil belajar

¹ Nashar, *Peranan Motivasi & Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*, Jakarta: Delia Press, 2004, hlm. 77

² *Ibid*, hlm. 77-78

merupakan perubahan yang terjadi pada diri seseorang yang berasal dari masukan pribadi dan masukan lingkungan.

Widoyoko menyatakan hasil belajar merupakan komponen penting dalam kegiatan pembelajaran. Upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dapat ditempuh melalui peningkatan kualitas sistem penilaiannya. Lebih Widoyoko menjelaskan hasil belajar dalam konteks pendidikan sebagai sebuah usaha secara formal untuk menentukan status murid berkenaan dengan berbagai kepentingan pendidikan.³ Berdasarkan pendapat yang dikemukakan tersebut, dapat dipahami bahwa hasil belajar merupakan suatu daya seseorang untuk meningkatkan kualitas pada dirinya sehingga terjadi perubahan yang lebih, daya tersebut dapat dilakukan melalui proses pembelajaran.

Sedangkan menurut Agus Suprijono menjelaskan hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Agus Suprijono menjelaskan hasil belajar berupa :⁴

- a. Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis.
- b. Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analitis-sintesis fakta-konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas.
- c. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
- d. Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- e. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan

³ Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009, hlm. 29

⁴ Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Surabaya: Pustaka Pelajar, 2009, hlm. 5-6

menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.

Menurut Romiszowski dalam Abdurrahman bahwa hasil belajar merupakan keluaran (*outputs*) dari suatu sistem pemrosesan masukan (*inputs*). Masukan dari system tersebut berupa bermacam-macam informasi, sedangkan kekeluarannya adalah perbuatan atau kinerja (*performance*).⁵ Lebih lanjut Romiszowski menambahkan hasil belajar dapat dikelompokkan dalam dua macam saja, yaitu pengetahuan dan keterampilan. Pengetahuan terdiri dari empat kategori, yaitu :⁶

- a. Pengetahuan tentang fakta.
- b. Pengetahuan tentang prosedur
- c. Pengetahuan tentang konsep
- d. Pengetahuan tentang prinsip.

Sedangkan keterampilan juga terdiri dari empat kategori, yaitu :⁷

- a. Keterampilan untuk berpikir atau keterampilan kognitif.
- b. Keterampilan untuk bertindak atau keterampilan motorik.
- c. Keterampilan untuk bereaksi atau bersikap.
- d. Keterampilan berinteraksi.

Kualitas pembentukan kompetensi dari segi hasil belajar dapat dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada diri peserta didik seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%) sesuai dengan kompetensi

⁵ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003, hlm. 38

⁶ *Ibid*, hlm. 38

⁷ *Ibid*, hlm. 38

dasar.⁸ Berdasarkan pendapat yang dikemukakan tersebut, dapat dipahami bahwa hasil belajar merupakan suatu proses menuju perubahan perbuatan keterampilan kognitif, motorik, bereaksi atau sikap, berinteraksi. Sedangkan hasil belajar dalam penelitian ini merupakan kemampuan murid untuk memperoleh nilai yang baik, yaitu nilai yang mencapai KKM yang ditetapkan, yaitu 65 yang diperoleh melalui tes atau evaluasi hasil belajar setiap siklus.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Muhibbin Syah menyatakan bahwa secara global faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar murid dapat dibedakan menjadi tiga macam, yakni:⁹

- a. Faktor *internal* (faktor dari dalam murid), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani murid.
- b. Faktor *eksternal* (faktor dari luar murid), yakni kondisi lingkungan di sekitar murid.
- c. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar murid yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan tersebut, dapat dipahami bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah faktor dari dalam murid, faktor dari luar murid, dan faktor pendekatan belajar. Aunurrahman menjelaskan bahwa hasil belajar murid disamping ditentukan oleh faktor-faktor internal juga dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal. Faktor internal yang

⁸ Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008, hlm. 257

⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008, hlm. 144

mempengaruhi hasil belajar murid adalah: 1) ciri khas/karakteristik murid, 2) Sikap terhadap belajar, 3) Motivasi belajar, 4) Konsentrasi belajar, 5) Mengolah bahan belajar, 6) Menggali hasil belajar, 7) Rasa percaya diri, dan 8) Kebiasaan belajar.¹⁰ Sedangkan faktor eksternal adalah segala faktor yang ada di luar diri murid yang memberikan pengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar yang dicapai murid. Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar murid antara lain adalah :¹¹

- a. Faktor Guru, dalam ruang lingkupnya guru dituntut untuk memiliki sejumlah keterampilan terkait dengan tugas-tugas yang dilaksanakannya. Keterampilan yang dimaksud adalah : 1) Memahami peserta didik, 2) merancang pembelajaran, 3) melaksanakan pembelajaran, 4) merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran, dan 5) mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
- b. Faktor Lingkungan sosial (termasuk teman sebaya), lingkungan sosial dapat memberikan pengaruh positif dan dapat pula memberikan pengaruh negatif terhadap hasil belajar murid.
- c. Kurikulum Sekolah, dalam rangkaian proses pembelajaran di sekolah, kurikulum merupakan panduan yang dijadikan sebagai kerangka acuan untuk mengembangkan proses pembelajaran, dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar murid.
- d. Sarana dan prasarana, prasarana dan sarana pembelajaran merupakan faktor yang turut memberikan pengaruh terhadap hasil belajar murid. Keadaan gedung sekolah dan ruang kelas yang tertata dengan baik, ruang perpustakaan sekolah yang teratur, tersedianya fasilitas kelas dan laboratorium, tersedianya buku-buku pelajaran, media/alat bantu belajar merupakan komponen-komponen penting yang dapat mendukung terwujudnya kegiatan-kegiatan belajar murid.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan tersebut, dapat dipahami bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor guru, faktor lingkungan sosial. Faktor kurikulum sekolah, dan faktor sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran.

¹⁰ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2009, hlm. 177-185

¹¹ *Ibid*, hlm. 188-195

3. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran sangat berguna, baik guru maupun murid. Bagi guru, strategi pembelajaran dapat dijadikan pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran. Bagi murid penggunaan strategi pembelajaran dapat mempermudah proses belajar (mempermudah dan mempercepat memahami isi pembelajaran), karena setiap strategi pembelajaran dirancang untuk mempermudah proses belajar murid.¹²

Berdasarkan pendapat yang dijelaskan, dapat dikemukakan bahwa strategi merupakan cara yang dilakukan untuk menjadi pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran.

Bambang Warsita menjelaskan strategi pembelajaran terdiri atas seluruh komponen materi pembelajaran dan prosedur atau tahapan kegiatan belajar atau digunakan oleh guru dalam rangka membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Oleh karena itu, strategi pembelajaran bukan hanya terbatas pada prosedur atau tahapan kegiatan belajar saja, melainkan termasuk juga pengaturan materi atau paket program pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik.¹³

Berdasarkan pendapat yang dijelaskan, dapat dikemukakan bahwa strategi pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran untuk membantu murid mencapai tujuan pembelajaran, yaitu hasil belajar yang ideal.

¹² Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009, hlm.3

¹³ Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya*, Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2008, hlm. 267-268

Djamarah menjelaskan bahwa strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan. Oleh karena itu, dapat dikemukakan empat strategi dasar dalam proses belajar mengajar yaitu sebagai berikut:¹⁴

- a. Mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian anak didik sebagaimana yang diharapkan.
- b. Memilih sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat
- c. Memilih dan menetapkan prosedur, metode, dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh guru dalam menunaikan kegiatan mengajarnya
- d. Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria serta standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar yang selanjutnya akan dijadikan umpan balik buat penyempurnaan sistem intruksional yang bersangkutan secara keseluruhan.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran dapat membantu proses pembelajaran, menjadi pedoman dalam belajar, mewujudkan proses pembelajaran yang baik, dan membantu murid mencapai keberhasilan dalam belajar.

Hal senada Menurut Hamalik ada beberapa karakteristik strategi pembelajaran, yaitu sebagai berikut :¹⁵

- a. Strategi pembelajaran mendayagunakan teknologi pendidikan secara efektif, baik yang berkenaan dengan penggunaan media instruksional maupun yang berkenaan dengan pendayagunaan komputer dalam sistem instructional.

¹⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, hlm. 5-6

¹⁵ Oemar Hamalik, *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*, Bandung: Sinar Baru Algesindio, 2009, hlm. 2-3

- b. Strategi pembelajaran mendayagunakan berbagai bentuk modular yang memberi kesempatan kepada para murid untuk lebih banyak belajar mandiri.
- c. Strategi pembelajaran berdasarkan pengalaman, dalam arti para murid berperan aktif dalam kegiatan pengalaman sendiri atau pengalaman dalam bentuk permainan dan simulasi.
- d. Strategi pembelajaran memberi kesempatan kepada murid untuk memecahkan masalah sendiri melalui kegiatan inkuiri dan diskoveri atau kebijakan.
- e. Strategi pembelajaran memungkinkan murid sebagai pusat kegiatan dalam bentuk debat untuk memperbincangkan dan belajar mempertahankan konsep serta pendirian sendiri dari tim.
- f. Strategi pembelajaran menitikberatkan penguasaan bahan belajar secara tuntas sehingga menuntut kegiatan belajar individual dan kelompok secara bervariasi.
- g. Strategi pembelajaran mendayagunakan tenaga guru sebagai suatu regu pendidikan yang bertanggung jawab membimbing sekelompok murid.
- h. Strategi pembelajaran mempertimbangkan dan berpijak pada kelompok murid dianggap memiliki sifat dinamis sehingga pengajaran tidak hanya memperhatikan aspek pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga aspek kesehatan mental dan proses sosialisasi.
- i. Strategi pembelajaran berangkat dan berlangsung berdasarkan prinsip keterpaduan yang dilaksanakan baik pada tingkat makro, mikro, struktural, maupun interaksi individual.

Dari beberapa pendapat di atas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa strategi pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh seorang guru guna mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar Matematika. Sedangkan strategi yang diterapkan adalah Strategi pembelajaran *Team Gateway*.

4. Strategi Pembelajaran *Team Gateway*

Strategi Pembelajaran *Team Gateway* disebut juga dengan strategi pelepasan tim, yaitu merupakan cara pengajaran yang dikembangkan atau ditingkatkan untuk menciptakan tim-tim belajar secara bersama untuk

mengerjakan tugas-tugas yang diberikan.¹⁶ Adapun langkah-langkah Strategi Pembelajaran *Team Gateway* adalah :¹⁷

- a. Guru meminta murid duduk pada tim masing-masing yang telah ditentukan sebelum pelajaran dimulai
- b. Guru memberikan kepada setiap tim sebuah kartu index yang berisikan tugas yang harus dikerjakan.
- c. Guru memberikan waktu minimal 15 menit untuk menyelesaikannya.
- d. Setelah selesai, guru meminta tiap tim untuk mengadakan pelepasan tim, dengan mengunjungi tim lain.
- e. Guru meminta tiap tim menunjukkan hasil kerja mereka dan menjelaskannya kepada tiap tim yang datang.
- f. Setelah selesai, guru meminta tiap tim untuk menggabungkan hasil kerja tim dengan hasil kunjungan tim dan mengumpulkannya ke depan kelas.
- g. Guru meminta murid memberikan applaus bagi tim yang mendapatkan nilai tinggi.

5. Keunggulan dan Kelemahan Strategi Pembelajaran *Team Gateway*

Melvin. L Silberman menjelaskan ada beberapa keunggulan Strategi Pembelajaran *Team Gateway*, yaitu :¹⁸

- a. Meningkatkan hasil belajar dan prestasi belajar murid.
- b. Meningkatkan kerjasama antar tim
- c. Dapat mengerjakan tugas dengan cepat.
- d. Membantu melakukan kegiatan-kegiatan membangun tim yang kuat dari permulaan hingga akhir pembelajaran.

Erman Suherman menjelaskan keunggulan Strategi Pembelajaran *Team Gateway*, antara lain :¹⁹

- a. Murid memahami materi pelajaran dengan baik, serta dapat meningkatkan hasil belajar murid.
- b. Murid berpartisipasi lebih aktif dalam pembelajaran dan sering mengekspresikan idenya.

¹⁶ Melvin. L Silberman, *Loc.Cit.* hlm. 61

¹⁷ *Ibid*, 61

¹⁸ *Ibid*, hlm. 61

¹⁹ Erman Suherman, *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, Bandung: JICA-Universitas Pendidikan Indonesia, 2004, hlm. 121

- c. Murid memiliki kesempatan lebih banyak dalam memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan matematika secara komprehensif.
- d. Murid dengan kemampuan matematika rendah dapat merespon permasalahan dengan cara mereka sendiri.
- e. Murid secara instrinsik termotivasi untuk memberikan bukti atau penjelasan.
- f. Murid memiliki pengalaman banyak untuk menemukan sesuatu dalam menjawab permasalahan.

Adapun kelemahan Strategi Pembelajaran *Team Gateway* adalah sebagai berikut :²⁰

- a. Siswa kurang meningkatkan kerjasama dalam kelompok, jika guru kurang mengawasi kegiatan siswa.
- b. Membutuhkan pengawasan yang ketat, sehingga anak menjadi lebih aktif dalam mengerjakan tugas.

6. Hubungan Strategi Pembelajaran *Team Gateway* dengan Hasil Belajar Matematika

Made Wena menjelaskan strategi pembelajaran sangat berguna, baik guru maupun murid. Bagi guru, strategi pembelajaran dapat dijadikan pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran. Bagi murid penggunaan strategi pembelajaran dapat mempermudah proses pembelajaran, karena setiap strategi pembelajaran dirancang untuk mempermudah proses belajar murid.²¹ Salah satu strategi yang dimaksud adalah Strategi Pembelajaran *Team Gateway*.

Silberman menjelaskan Strategi Pembelajaran *Team Gateway* dirancang untuk mengerjakan hal-hal sebagai berikut :²²

- a. *Pembentukan Tim* : membantu murid menjadi lebih mengenal satu sama lain atau menciptakan semangat kerjasama dan kesalingketergantungan.

²⁰ *Ibid*, hlm. 122

²¹ Made Wena, *Loc.Cit*, hlm.3

²² *Ibid*, hlm. 62

- b. *Penilaian serentak* : mempelajari tentang sikap, pengetahuan, dan pengalaman murid.
- c. *Pelibatan belajar secara langsung* : meningkatkan hasil belajar murid dan menciptakan minat awal terhadap pelajaran.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dipahami bahwa strategi Pembelajaran *Team Gateway* ini mendorong murid untuk mengambil peran aktif semenjak awal pelajaran, giat dalam menyelesaikan tugas bersama kelompok, saling ketergantungan dengan yang lain, sehingga dengan cara ini diperkirakan bahwa pembelajaran *Team Gateway* dapat meningkatkan hasil belajar matematika murid kelas IV Sekolah Dasar Negeri 012 Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zaimarni tahun 2008 yang berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran *Team Gateway* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Murid Kelas Vc Sekolah Dasar Negeri 017 Tampan Kota Pekanbaru pada materi pokok bangun datar tahun pelajaran 2008/2009”. Berdasarkan hasil pelaksanaan ulangan harian I dan ulangan harian II dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar murid. Pada ulangan harian terjadi peningkatan dibandingkan dengan skor dasar. Pada skor dasar rata-rata nilai murid adalah 59 yang berarti tidak mencapai KKM yaitu 63. pada UH I meningkat menjadi 68.9 namun jumlah murid yang belum mencapai KKM masih banyak, oleh karena dilaksanakan siklus II. Pada UH II hasil belajar murid meningkat menjadi 76,70.

Perbedaan penelitian saudara Zaimanarni dengan penelitian yang penulis lakukan adalah terletak pada kelas yang diteliti, materi, dan tempat penelitian. Penelitian saudara Zaimanarni dilakukan pada murid kelas Vc Sekolah Dasar Negeri 017 Tampan Kota Pekanbaru pada materi pokok bangun datar, sedangkan penelitian ini dilakukan pada murid kelas IV Sekolah Dasar Negeri 012 Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar pada materi operasi hitung bilangan. Selanjutnya hasil ketuntasan yang diperoleh saudara Zaimanarni hanya mencapai 76,70%, sedangkan yang penulis lakukan mencapai 95,00%.

C. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja Guru.

Adapun indikator kinerja guru dengan penerapan strategi pembelajaran *Team Gateway* adalah sebagai berikut :

- a. Guru meminta murid duduk pada tim masing-masing yang telah ditentukan sebelum pelajaran dimulai
- b. Guru menyajikan materi pelajaran yang berhubungan dengan materi pelajaran dan memberikan kepada setiap tim sebuah kartu index yang berisikan tugas yang harus dikerjakan.
- c. Guru memberikan waktu minimal 15 menit untuk menyelesaikannya.
- d. Setelah selesai, guru meminta tiap tim untuk mengadakan pelepasan tim, dengan mengunjungi tim lain.
- e. Guru meminta tiap tim menunjukkan hasil kerja mereka dan menjelaskannya kepada tiap tim yang datang.

- f. Setelah selesai, guru meminta tiap tim untuk menggabungkan hasil kerja tim dengan hasil kunjungan tim dan mengumpulkannya ke depan kelas.
- g. Guru meminta murid memberikan applaus bagi tim yang mendapatkan nilai tinggi

2. Indikator Hasil belajar Matematika

Hasil belajar murid pada mata pelajaran matematika dikatakan berhasil apabila hasil belajar murid 75% mencapai KKM yang telah ditetapkan.²³ Adapun KKM yang telah ditetapkan adalah 65. Artinya dengan persentase tersebut hampir keseluruhan hasil belajar murid telah mencapai KKM yang telah ditetapkan.

²³Suryosubroto, *Prose Belajar Mengajar Di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, hlm. 117

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah murid kelas IV Sekolah Dasar Negeri 012 Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar yang berjumlah 20 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan Strategi Pembelajaran *Team Gateway* untuk meningkatkan hasil belajar matematika.

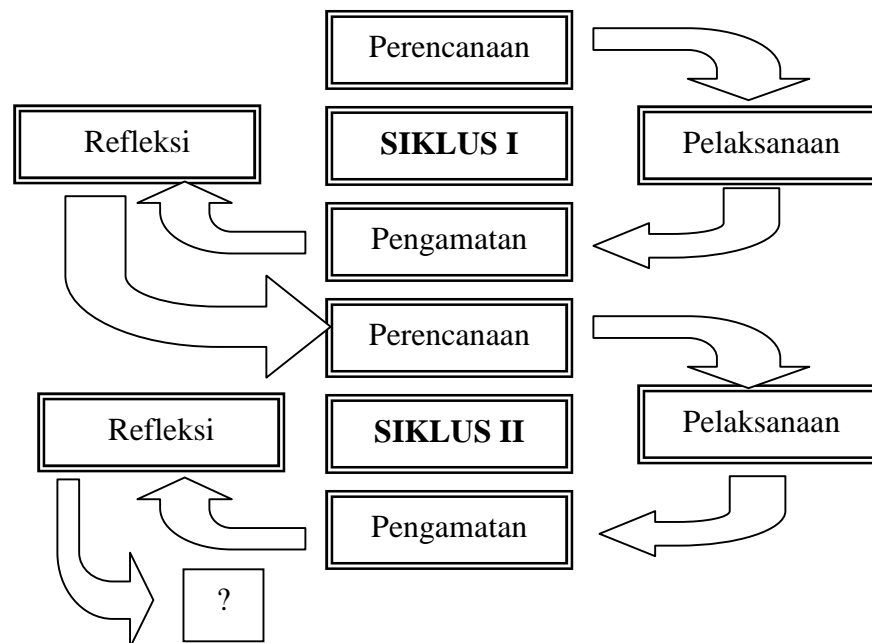
Variabel dalam penelitian ini yaitu: 1) penerapan Strategi Pembelajaran *Team Gateway*, dan hasil belajar matematika.

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. *Setting* penelitian dilaksanakan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 012 Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

C. Rancangan Tindakan

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan bulan Maret 2011 hingga Juli 2011. Penelitian ini dilakukan dalam beberapa siklus dan tiap siklus dilakukan dalam dua kali pertemuan. Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu: perencanaan/persiapan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi. Adapun daur siklus penelitian tindakan kelas (PTK) menurut Arikunto adalah sebagai berikut :



Gambar 1 : Daur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ¹

1. Perencanaan /Persiapan Tindakan

Tahap perencanaan atau persiapan tindakan, langkah-langkah yang dilakukan guru adalah sebagai berikut:

- Silabus yang berisi standard kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, kegiatan pembelajaran yang menerapkan langkah-langkah Strategi Pembelajaran *Team Gateway*, aloksi waktu, sumber belajar dan penilaian.
- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi standard kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pokok, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian.
- Soal ulangan harian setiap siklus II.
- Lembar Observasi Aktivitas guru dan murid selama proses pembelajaran dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Team Gateway*.

¹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*. (Rineka Cipta, Jakarta, 2007), hlm. 16

2. Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan strategi Pembelajaran *Team Gateway* yaitu:

- a. Guru meminta murid duduk pada tim masing-masing yang telah ditentukan sebelum pelajaran dimulai, tiap tim berjumlah empat orang.
- b. Guru menyajikan materi pelajaran yang berhubungan dengan materi pelajaran dan memberikan kepada setiap tim sebuah kartu index yang berisikan tugas yang harus dikerjakan.
- c. Guru memberikan waktu minimal 15 menit untuk menyelesaikannya.
- d. Setelah selesai, guru meminta semua murid dalam tiap tim untuk mengadakan pelepasan tim, dengan mengunjungi tim lain.
- e. Guru meminta tiap tim menunjukkan hasil kerja mereka dan menjelaskannya kepada tiap tim yang datang.
- f. Setelah selesai, guru meminta tiap tim untuk menggabungkan hasil kerja tim dengan hasil kunjungan tim dan mengumpulkannya ke depan kelas.
- g. Guru meminta murid memberikan applaus bagi tim yang mendapatkan nilai tinggi.

3. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung dilakukan oleh pengamat/observer, tugas dari observer tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan aktivitas murid selama pembelajaran berlangsung dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Team Gateway*, hal ini dilakukan untuk memberi masukan terhadap pelaksanaan pembelajaran yang

dilakukan, sehingga masukan-masukan dari observer dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya. Pengamatan ditujukan untuk melihat aktivitas guru dan murid selama proses berlangsungnya pembelajaran dengan Strategi Pembelajaran *Team Gateway*.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam proses pembelajaran pada setiap pertemuan, jika dalam suatu siklus terdapat kekurangan yang menyebabkan hasil belajar matematika murid belum meningkat maka akan dilakukan perbaikan, proses pembelajarannya akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu : jenis data kualitatif dan data kuantitatif, yang terdiri dari :

a. Aktivitas Guru

Yaitu data tentang aktivitas guru dan aktivitas murid selama pembelajaran dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Team Gateway*.

b. Hasil Belajar

Yaitu data tentang hasil belajar murid setelah tindakan yang diperoleh melalui tes.

2. Teknik Pengumpulan Data

Adapun data dalam penelitian ini adalah data tentang:

a. Observasi

- 1) Untuk mengamati aktivitas guru selama pembelajaran penerapan Strategi Pembelajaran *Team Gateway*.
- 2) Untuk mengamati aktivitas Murid selama pembelajaran dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Team Gateway*.

b. Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui hasil belajar murid setelah tindakan.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, data sarana dan prasarana, serta kurikulum yang digunakan.

E. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas Guru

Aktivitas guru melalui Strategi Pembelajaran *Team Gateway* yang diamati terdiri atas 7 aspek, dengan pengukuran masing-masing 1 sampai dengan 5 (5 untuk sangat sempurna, 4 sempurna, 3 cukup sempurna, 2 kurang sempurna dan 1 tidak sempurna), berarti skor maksimal yang diperoleh adalah 35 (7×5) dan skor minimal adalah 7 (7×1). Pelaksanaan aktivitas guru melalui Strategi Pembelajaran *Team Gateway* sebagai berikut:

- a. Guru meminta murid duduk pada tim masing-masing yang telah ditentukan sebelum pelajaran dimulai

- b. Guru menyajikan materi pelajaran yang berhubungan dengan materi pelajaran dan memberikan kepada setiap tim sebuah kartu index yang berisikan tugas yang harus dikerjakan.
- c. Guru memberikan waktu minimal 15 menit untuk menyelesaikannya.
- d. Setelah selesai, guru meminta tiap tim untuk mengadakan pelepasan tim, dengan mengunjungi tim lain.
- e. Guru meminta tiap tim menunjukkan hasil kerja mereka dan menjelaskannya kepada tiap tim yang datang.
- f. Setelah selesai, guru meminta tiap tim untuk menggabungkan hasil kerja tim dengan hasil kunjungan tim dan mengumpulkannya ke depan kelas.
- g. Guru meminta murid memberikan applaus bagi tim yang mendapatkan nilai tinggi

Menentukan 5 klasifikasi tingkat kesempurnaan guru melalui Strategi Pembelajaran *Team Gateway*, dapat dihitung dengan cara:

- a. Menentukan jumlah klasifikasi yang diinginkan, yaitu 5 klasifikasi yaitu sangat sempurna, sempurna, cukup sempurna, kurang sempurna, dan tidak sempurna.
- b. Menentukan interval (I), yaitu: $I = \frac{35 - 7}{5} = 5,6$ dibulatkan = 6
- c. Menentukan tabel klasifikasi standar penerapan Strategi Pembelajaran *Team Gateway* yaitu: ²

Sangat Sempurna	31	–	35
-----------------	----	---	----

² Gimin, *Instrumen dan Pelaporan Hasil Dalam Penelitian Tindakan Kelas*, Pekanbaru: UNRI Pers, 2008, hlm. 10.

Sempurna	25	–	30
Cukup Sempurna	19	–	24
Kurang Sempurna	13	–	18
Tidak Sempurna	7	–	12

2. Aktivitas Murid

Pengukuran terhadap instrumen “Aktivitas murid” ini adalah “dilakukan = 1”, tidak dilakukan = 0”. Sehingga apabila semua murid melakukan seperti harapan pada semua komponen, maka skor maksimal sebesar 120 (1 x 6 x 20). Sedangkan semua murid tidak melakukan seperti harapan pada semua komponen, maka skor minimal sebesar 0 (0 x 6 x 20). Adapun aktivitas belajar murid yang diamati adalah :

- Murid duduk pada tim masing-masing yang telah ditentukan sebelum pelajaran dimulai dengan tertib.
- Murid dalam tim mencari jawaban tugas yang terdapat pada kartu index selama 15 menit.
- Setelah selesai, murid dalam tim mengunjungi tim lain untuk berbagi hasil pekerjaan.
- Murid dalam tim menunjukkan hasil kerja mereka dan menjelaskannya kepada tiap tim yang datang.
- Murid dalam tim untuk menggabungkan hasil kerja mereka dengan hasil kunjungan dan mengumpulkannya ke depan kelas.
- Murid memberikan applaus bagi tim yang mendapatkan nilai tinggi.

Menentukan 4 klasifikasi aktivitas murid selama proses pembelajaran melalui Strategi Pembelajaran *Team Gateway*, dapat dihitung dengan cara:

- a. Menentukan jumlah klasifikasi yang diinginkan, yaitu 4 klasifikasi yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, dan rendah sekali.
- b. Interval (I), yaitu: $I = \frac{\text{Skor max} - \text{Skor min}}{4} = \frac{120 - 0}{4} = 30$
- c. Menentukan tabel klasifikasi standar pelaksanaan Strategi Pembelajaran *Team Gateway*:³

Sangat tinggi, apabila 90 – 120

Tinggi , apabila 60 – 89

Rendah , apabila 30 – 59

Sangat rendah, apabila 0 – 29

3. Hasil Belajar

Ketuntasan belajar murid pada setiap pembelajaran dan seluruh individu dihitung dengan rumus :

$$\text{KBSI} = \frac{\text{Jumlah Skor yang dicapai Siswa}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Keterangan : KBSI = ketuntasan belajar murid secara individu.⁴

Sedangkan untuk mengukur ketuntasan klasikal dengan rumus ⁵ :

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Keseluruhan}} \times 100\%$$

³ *Ibid*, hlm. 10

⁴ Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*, Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2008, hlm. 362

⁵ Depdiknas, *Rambu-Rambu Penetapan Ketuntasan Belajar Minimum dan Analisis Hasil Pencapaian Standar Ketuntasan Belajar*, Jakarta: 2004, hlm. 24

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi *Setting* Penelitian

1. Sejarah Berdiri Sekolah

SD Negeri 012 Tanjung Berulak pada mulanya adalah SD Negeri 013 Tanhung Barulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Berdirinya sekolah ini dipelopori oleh bapak H.M Yunus. Oleh karena perkembangan zaman dan pertumbuhan penduduk maka terjadilah pemekaran daerah. Berdasarkan kesepakatan masyarakat Desa Tanjung Berulak maka sekolah SD Negeri 013 Tanjung Berulak berganti nama yaitu SD Negeri 012 Tanjung Berulak.¹

Semenjak mulai berdirinya sekolah ini telah beberapa kali berganti pemimpin atau kepala sekolahnya, waktu mula berdiri kepala sekolahnya adalah bapak Jamaluddin (Alm) kemudian digantikan oleh bapak Saharuddin, setelah itu digantikan oleh ibuk Nurbaiti Selanjutnya adalah bapak Drs. Saharuddin, dan selanjutnya bapak Mukhtar dan terakhir adalah bapak Kamaruddin, S.Pd sampai sekarang.²

2. Keadaan Guru

Keberadaan dan kualitas seorang guru akan sangat menentukan terhadap kualitas suatu lembaga pendidikan. Keadaan guru-guru SDN 012 Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dapat dilihat pada table dibawah ini:

¹ Dokumen SDN 012 Tanjung Berulak

² Dokumen SDN 012 Tanjung Berulak

TABEL. IV. 1

**DATA KEADAAN GURU SDN 012 TANJUNG BERULAK
TAHUN PELAJARAN 2010/2011**

No	NAMA	PENDIDIKAN	JABATAN
1	Kamaruddin Hasan, S.Pd	S-1 2007	Kepala Sekolah
2	Suparmi	DII 2002	Guru Kelas
3	Yurnalis, s.pd	S-1 2009	Guru Kelas
4	Hasan Basri	DII 2002	Guru Kelas
5	Rosmaini, s.pd	S-1 2009	Guru Kelas
6	Ramli	DII 2004	Guru Penjas
7	Dahniar, S.Pd	S-1 2010	Guru Kelas
8	Irawati	DII 2003	Guru Kelas
9	Salma, S.Pd	S-1 2009	Guru Agama
10	Meri Susanti	DII 2004	Guru Mulok
11	Ruwaida	DII 2008	Guru Kelas
12	Helfitri	DII 2003	Guru Kelas
13	Rosneti	DII 2006	Guru Kelas
14	Fitri Yanti	DII 2007	Guru Kelas
15	Dewi Romadona	DII 2007	Guru Kelas
16	Nur Afni	DII 2007	Guru Kelas
17	Lazmi Meliza	SMA	TU
18	Syamsuar Warta	SD 1977	Penjaga Sekolah

Sumber data : Statistik Guru SDN 012 Tanjung Berulak

3. Keadaan Murid

Proses pendidikan tidak akan terlaksanakan jika murid tidak ada. Penelitian ini dilakukan pada Kelas IV untuk mengetahui keadaan murid kelas IV SDN 012 Tanjung Berulak dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

TABEL. IV. 2

KEADAAN MURID SDN 012 TANJUNG BERULAK

NO	KELAS	L	P	JUMLAH	KET
1	I	21	12	33	2 LOKAL
2	II	21	22	43	2 LOKAL
3	III	20	21	41	2 LOKAL
4	IV	10	10	20	1 LOKAL
5	V	20	18	28	1 LOKAL
6	VI	12	14	33	2 LOKAL
JUMLAH		104	96	218	10 LOKAL

Sumber data : Statistik Guru SDN 012 Tanjung Berulak

TABEL. IV. 3
NAMA-NAMA MURID KELAS IV SDN 012 TANJUNG BERULAK

No	Nama Murid	Jenis Kelamin
1	Azmi Hidayat	L
2	Arifin Hidayat	L
3	Benjamin Jibran	L
4	Chintya Oktari	P
5	Febiana Agusti	P
6	Febri Andrian	L
7	Guspriadi	L
8	Hera Juliani	P
9	Habi Setia Rani	P
10	Hasbibullah	L
11	Indri Saputry	P
12	Lucky Reza	L
13	Monalisa	P
14	M. Rizal	L
15	M. Sabri	L
16	Mukhlis Imbran	L
17	M. Antoni	L
18	Ritin Oktari	P
19	Reni Rahayu	P
20	Rusdi Usman	L

Sumber data : Statistik Guru SDN 012 Tanjung Berulak

4. Sarana dan Prasarana

Kelangsungan proses belajar mengajar pada suatu lembaga pendidikan tidak terlepas dari sarana dan prasarana. Sehingga dengan tersedianya sarana dan prasarana lengkap secara umum telah memenuhi standar untuk suatu lembaga pendidikan dasar.

Adapun sarana dan prasarana yang ada di Sekolah Dasar Negeri 012 Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL IV.4
DATA KEADAAN SARANA DAN PRASARANA SDN 012 TANJUNG
BERULAK TAHUN PELAJARAN 2010/2011

No	Nama Barang/Bangunan	Jumlah
1.	Ruang Belajar	10 lokal
2.	Ruang Kantor	1 unit
3.	Ruang Kepala Sekolah	1 unit
4.	Ruang Majelis Guru	1 unit
5.	Meja dan Kursi Guru	20 unit
6.	Kursi Murid	230 unit
7.	Meja Murid	230 unit
8.	Meja dan Kursi Kepala Sekolah	1 unit
9.	Papan Tulis	12 buah
10.	Jam Dinding	12 buah
11.	Lonceng	1 buah
12.	Lemari	15 buah
13.	Dispenser	1 buah
14.	WC	2 unit

Sumber data : SDN 012 Tanjung Berulak

5. Kurikulum

Kurikulum merupakan bahan tertulis yang dimaksudkan untuk digunakan oleh para guru dalam melaksanakan proses pengajaran. Dalam suatu sekolah kurikulum memegang peranan penting karena proses pendidikan dan pengajaran disuatu lembaga pendidikan mengacu kepada kurikulum. Adapun kurikulum yang dijadikan acuan di SDN 012 Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar adalah kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006.

6. Visi dan Misi SDN 012 Tanjung Berulak

Adapun Visi SDN 012 Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar adalah membina akhlak, meraih prestasi dan wawasan lingkungan sehat dan dilandasi nilai-nilai budaya sesuai dengan ajaran agama Islam.

Sedangkan Misi SDN 012 Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar adalah sebagai berikut :

- a. Menanamkan keyakinan/aqidah dan pengalaman agama Islam
- b. Mengoptimalkan proses pembelajaran
- c. Menciptakan lingkungan bersih
- d. Menjalinkan kerja sama yang harmonis antara warga sekolah dan lingkungan

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Belajar Murid Sebelum Tindakan

Setelah menganalisis hasil tes sebelum tindakan, diketahui bahwa ketuntasan murid hanya mencapai 60,00% atau hanya sekitar 12 orang murid yang mencapai KKM yang telah ditetapkan, yaitu 65. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

TABEL. IV. 5

HASIL BELAJAR MURID KELAS IV SDN 012 TANJUNG BERULAK
PADA SEBELUM TINDAKAN

NO	KODE SAMPEL	HASIL	KETERANGAN
1	SISWA - 001	70	Tuntas
2	SISWA - 002	50	Tidak Tuntas
3	SISWA - 003	65	Tuntas
4	SISWA - 004	65	Tuntas
5	SISWA - 005	70	Tuntas
6	SISWA - 006	75	Tuntas
7	SISWA - 007	55	Tidak Tuntas
8	SISWA - 008	65	Tuntas
9	SISWA - 009	80	Tuntas
10	SISWA - 010	50	Tidak Tuntas
11	SISWA - 011	70	Tuntas
12	SISWA - 012	50	Tidak Tuntas
13	SISWA - 013	60	Tidak Tuntas
14	SISWA - 014	70	Tuntas
15	SISWA - 015	50	Tidak Tuntas
16	SISWA - 016	50	Tidak Tuntas
17	SISWA - 017	70	Tuntas
18	SISWA - 018	50	Tidak Tuntas
19	SISWA - 019	70	Tuntas
20	SISWA - 020	70	Tuntas
Rata-Rata		62.75	
Tuntas/Persentase		12	60.00%
Tidak Tuntas/Persentase		8	40.00%

Sumber : Hasil Tes, 2011

Dari tabel IV.5, dapat dilihat bahwa pada sebelum tindakan hanya 12 orang yang mencapai ketuntasan secara individual. Sedangkan ketuntasan hasil

belajar murid secara klasikal adalah $\frac{12}{20} \times 100\% = 60,00\%$. Sedangkan murid

yang tidak tuntas secara klasikal adalah $\frac{8}{20} \times 100\% = 40,00\%$.

Berdasarkan tabel IV.5 tersebut, diketahui bahwa ketuntasan belajar murid kelas IV SDN 016 012 Tanjung Berulak pada sebelum tindakan secara klasikal belum 75% mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan, yaitu 65. Oleh karena itu, melalui penelitian ini peneliti akan meningkatkan hasil belajar murid dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Team Gateway*. Untuk lebih jelas tindakan yang dilakukan sebagai berikut.

2. Siklus I

a. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Siklus I dilaksanakan dengan 2 kali pertemuan. Tindakan penelitian pada pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 22 Juli 2011. Indikator yang dicapai adalah mengenal sifat komulatif pada penjumlahan dan mengenal sifat pada perkalian. Pertemuan 2 dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2011, indikator yang dicapai adalah mengenal sifat asosiatif dalam penjumlahan.

Pokok bahasan yang dibahas adalah operasi hitung bilangan, dengan standar kompetensi memahami dan menggunakan sifat-sifat operasi hitung bilangan dalam pemecahan masalah. Kompetensi Dasar yang dicapai adalah mengidentifikasi sifat-sifat operasi hitung. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan pada proses maupun hasil tindak pembelajaran pada matematika. Aktivitas yang diamati adalah aktivitas guru dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Team Gateway* yang diobservasi sedemikian rupa yaitu oleh teman sejawat. Aktivitas guru dengan penerapan Strategi Pembelajaran

Team Gateway tersebut adalah gambaran pelaksanaan pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir proses pembelajaran. Untuk lebih jelas secara garis besar bentuk kegiatan pembelajaran pada siklus I dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Kegiatan awal (10 Menit) :

- a) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
- b) Guru memotivasi murid dengan mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari
- c) Guru menjelaskan langkah-langkah Strategi Pembelajaran *Team Gateway* yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2) Pada Kegiatan Inti (45 Menit):

- a) Guru meminta murid duduk pada tim masing-masing yang telah ditentukan sebelum pelajaran dimulai, tiap tim berjumlah empat orang.
- b) Guru menyajikan materi pelajaran yang berhubungan dengan materi operasi hitung bilangan.
- c) Guru memberikan kepada setiap tim sebuah kartu index yang berisikan tugas yang harus dikerjakan.
- d) Guru memberikan waktu minimal 15 menit untuk menyelesaikannya.
- e) Setelah selesai, guru meminta semua murid dalam tiap tim untuk mengadakan pelepasan tim, dengan mengunjungi tim lain.
- f) Guru meminta tiap tim menunjukkan hasil kerja mereka dan menjelaskannya kepada tiap tim yang datang.

- g) Setelah selesai, guru meminta tiap tim untuk menggabungkan hasil kerja tim dengan hasil kunjungan tim dan mengumpulkannya ke depan kelas.
 - h) Guru meminta murid memberikan applaus bagi tim yang mendapatkan nilai tinggi.
- 3) Pada kegiatan akhir (15 Menit) :
- a) Guru memberi kesempatan kepada murid untuk bertanya tentang hal-hal yang tidak dipahami
 - b) Guru mengakhiri pelajaran dengan memberi soal latihan.

b. Pengamatan Siklus I

Hasil pengamatan observer terhadap aktivitas guru dalam pembelajaran dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Team Gateway* pada pertemuan pertama, dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL IV. 6.
HASIL OBSERVASI AKTIVITAS DENGAN PENERAPAN STRATEGI
PEMBELAJARAN *TEAM GATEWAY* GURU PADA PERTEMUAN
PERTAMA (SIKLUS I)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	PERTEMUAN 1					JUMLAH SKOR	KATEGORI
		SKOR						
		5	4	3	2	1		
1	Guru meminta murid duduk pada tim masing-masing yang telah ditentukan sebelum pelajaran dimulai						2	Kurang Sempurna
2	Guru menyajikan materi pelajaran yang berhubungan dengan materi pelajaran dan memberikan kepada setiap tim sebuah kartu index yang berisikan tugas yang harus dikerjakan.						3	Cukup Sempurna
3	Guru memberikan waktu minimal 15 menit untuk menyelesaikannya.						2	Kurang Sempurna
4	Setelah selesai, guru meminta tiap tim untuk mengadakan pelepasan tim, dengan mengunjungi tim						2	Kurang Sempurna
5	Guru meminta tiap tim menunjukkan hasil kerja mereka dan menjelaskannya kepada tiap tim yang datang.						2	Kurang Sempurna
6	Setelah selesai, guru meminta tiap tim untuk menggabungkan hasil kerja tim dengan hasil kunjungan tim dan mengumpulkannya ke depan kelas.						3	Cukup Sempurna
7	Guru meminta murid memberikan applaus bagi tim yang mendapatkan nilai tinggi						3	Cukup Sempurna
	JUMLAH/KATEGORI						17	Kurang Sempurna

Sumber: Data Hasil Observasi, 2011

Keterangan : 5 = Sangat Sempurna 4 = Sempurna

3 = Cukup Sempurna 2 = Kurang Sempurna

1 = Tidak Sempurna

Melihat tabel IV.6, diketahui skor yang diperoleh aktivitas guru dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Team Gateway* pada pertemuan 1 di Siklus I adalah 17 atau “Kurang Sempurna”, karena skor 17 berada pada rentang 13 – 18. Sedangkan aktivitas guru dalam pembelajaran dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Team Gateway* pada pertemuan kedua, dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL IV. 7.
HASIL OBSERVASI AKTIVITAS DENGAN PENERAPAN STRATEGI
PEMBELAJARAN *TEAM GATEWAY* GURU PADA
PERTEMUAN KEDUA (SIKLUS I)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	PERTEMUAN 2					JUMLAH SKOR	KATEGORI
		SKOR						
		5	4	3	2	1		
1	Guru meminta murid duduk pada tim masing-masing yang telah ditentukan sebelum pelajaran dimulai						2	Kurang Sempurna
2	Guru menyajikan materi pelajaran yang berhubungan dengan materi pelajaran dan memberikan kepada setiap tim sebuah kartu index yang berisikan tugas yang harus dikerjakan.						4	Sempurna
3	Guru memberikan waktu minimal 15 menit untuk menyelesaikannya.						2	Kurang Sempurna
4	Setelah selesai, guru meminta tiap tim untuk mengadakan pelepasan tim, dengan mengunjungi tim						3	Cukup Sempurna
5	Guru meminta tiap tim menunjukkan hasil kerja mereka dan menjelaskannya kepada tiap tim yang datang.						2	Kurang Sempurna
6	Setelah selesai, guru meminta tiap tim untuk menggabungkan hasil kerja tim dengan hasil kunjungan tim dan mengumpulkannya ke depan kelas.						4	Sempurna
7	Guru meminta murid memberikan applaus bagi tim yang mendapatkan nilai tinggi						3	Cukup Sempurna
	JUMLAH/KATEGORI						20	Cukup Sempurna

Sumber: Data Hasil Observasi, 2011

Keterangan : 5 = Sangat Sempurna 4 = Sempurna

3 = Cukup Sempurna 2 = Kurang Sempurna

1 = Tidak Sempurna

Melihat tabel IV.7, diketahui skor yang diperoleh aktivitas guru dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Team Gateway* pada pertemuan 2 di Siklus I adalah 20 atau “Cukup Sempurna”, karena skor 20 berada pada rentang 19 – 24. Rekapitulasi aktivitas guru dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Team Gateway* pada siklus I dapat dilihat pada tabel IV.8.

TABEL IV.8.
REKAPITULASI HASIL OBSERVASI AKTIVITAS DENGAN
PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *TEAM GATEWAY* GURU
PADA SIKLUS I (PERTEMUAN 1 DAN 2)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	JUMLAH SKOR PERT. 1	JUMLAH SKOR PERT. 2	TOTAL SKOR SIKLUS I
1	Guru meminta murid duduk pada tim masing-masing yang telah ditentukan sebelum pelajaran dimulai	2	2	2
2	Guru menyajikan materi pelajaran yang berhubungan dengan materi pelajaran dan memberikan kepada setiap tim sebuah kartu index yang berisikan tugas yang harus dikerjakan.	3	4	4
3	Guru memberikan waktu minimal 15 menit untuk menyelesaikannya.	2	2	2
4	Setelah selesai, guru meminta tiap tim untuk mengadakan pelepasan tim, dengan mengunjungi tim lain.	2	3	3
5	Guru meminta tiap tim menunjukkan hasil kerja mereka dan menjelaskannya kepada tiap tim yang datang.	2	2	2
6	Setelah selesai, guru meminta tiap tim untuk menggabungkan hasil kerja tim dengan hasil kunjungan tim dan mengumpulkannya ke depan kelas.	3	4	4
7	Guru meminta murid memberikan applaus bagi tim yang mendapatkan nilai tinggi	3	3	3
	JUMLAH/KATEGORI	17	20	19

Sumber: Data Hasil Observasi, 2011

Melihat tabel IV.8, secara keseluruhan skor yang diperoleh aktivitas guru dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Team Gateway* pada Siklus I (pertemuan 1 dan 2) adalah 19 atau tergolong “Cukup Sempurna”, karena skor 19 berada pada rentang 19 – 24. Setelah di bahas dan di analisis bersama observer, maka hasil observasi aktivitas murid pada siklus I adalah :

TABEL IV. 9.

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS MURID DENGAN PENERAPAN
STRATEGI PEMBELAJARAN *TEAM GATEWAY* PADA
PERTEMUAN 1 (SIKLUS I)

NO	KODE SAMPEL	INDIKATOR AKTIVITAS BELAJAR MURID						SKOR PERTEMUAN 1
		1	2	3	4	5	6	
1	SISWA - 001	1	0	1	0	1	1	4
2	SISWA - 002	0	0	0	1	0	0	1
3	SISWA - 003	0	0	1	1	0	0	2
4	SISWA - 004	1	1	1	0	0	1	4
5	SISWA - 005	0	0	0	1	0	0	1
6	SISWA - 006	0	1	0	1	0	0	2
7	SISWA - 007	1	1	1	0	1	0	4
8	SISWA - 008	0	0	0	1	0	1	2
9	SISWA - 009	0	1	1	0	0	1	3
10	SISWA - 010	0	1	1	1	0	0	3
11	SISWA - 011	1	1	1	0	1	1	5
12	SISWA - 012	0	1	0	1	1	0	3
13	SISWA - 013	1	1	1	0	1	0	4
14	SISWA - 014	1	1	0	1	1	0	4
15	SISWA - 015	1	0	0	1	0	0	2
16	SISWA - 016	1	0	0	0	0	1	2
17	SISWA - 017	1	1	0	0	1	1	4
18	SISWA - 018	1	0	0	1	0	0	2
19	SISWA - 019	1	0	1	0	0	0	2
20	SISWA - 020	1	1	1	0	1	1	5
JUMLAH		12	11	10	10	8	8	59
PERSENTASE (%)		60.00%	55.00%	50.00%	50.00%	40.00%	40.00%	49.17%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2011

Melihat tabel IV. 9 diketahui skor yang diperoleh aktivitas murid pada pertemuan 1 adalah 59 atau tergolong “Rendah”, karena skor 59 berada pada interval 30 – 59. Hasil observasi aktivitas murid pada pertemuan 2 dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Team Gateway* dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL IV. 10.

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS MURID DENGAN PENERAPAN
STRATEGI PEMBELAJARAN *TEAM GATEWAY* PADA
PERTEMUAN 2 (SIKLUS I)

NO	KODE SAMPEL	INDIKATOR AKTIVITAS BELAJAR MURID						SKOR PERTEMUAN 2
		1	2	3	4	5	6	
1	SISWA - 001	1	0	1	0	1	1	4
2	SISWA - 002	0	0	0	1	0	0	1
3	SISWA - 003	0	0	1	1	0	0	2
4	SISWA - 004	1	1	1	0	1	1	5
5	SISWA - 005	0	0	0	0	0	1	1
6	SISWA - 006	0	1	0	1	1	0	3
7	SISWA - 007	1	0	1	1	1	0	4
8	SISWA - 008	1	0	0	1	1	1	4
9	SISWA - 009	0	1	1	0	0	1	3
10	SISWA - 010	1	1	1	1	0	1	5
11	SISWA - 011	1	1	1	0	1	1	5
12	SISWA - 012	0	1	1	1	1	0	4
13	SISWA - 013	1	1	1	0	1	0	4
14	SISWA - 014	1	1	1	0	1	0	4
15	SISWA - 015	0	0	1	1	0	0	2
16	SISWA - 016	1	1	0	1	1	1	5
17	SISWA - 017	1	0	1	0	0	1	3
18	SISWA - 018	0	1	0	1	1	1	4
19	SISWA - 019	1	0	0	1	0	1	3
20	SISWA - 020	1	1	1	0	1	1	5
	JUMLAH	12	11	13	11	12	12	71
	PERSENTASE (%)	60.00%	55.00%	65.00%	55.00%	60.00%	60.00%	59.17%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2011

Melihat tabel IV. 10 diketahui skor yang diperoleh aktivitas murid pada pertemuan 2 adalah 71 atau tergolong “Tinggi”, karena skor 71 berada pada interval 60 – 89. Rekapitulasi aktivitas murid dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Team Gateway* pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL IV. 11.

**REKAPITULASI OBSERVASI AKTIVITAS MURID DENGAN
PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *TEAM GATEWAY*
PADA SIKLUS I (PERTEMUAN 1 DAN 2)**

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Siklus I				Total	
		Pertemuan I		Pertemuan II		Rata-Rata	
		Skor	%	Skor	%	Skor	%
1	Murid duduk pada tim masing-masing yang telah ditentukan sebelum pelajaran dimulai dengan tertib.	12	60.00%	12	60.00%	12	60.00%
2	Murid dalam tim mencari jawaban tugas yang terdapat pada kartu index selama 15 menit.	11	55.00%	11	55.00%	11	55.00%
3	Setelah selesai, murid dalam tim mengunjungi tim lain untuk berbagi hasil	10	50.00%	13	65.00%	12	57.50%
4	Murid dalam tim menunjukkan hasil kerja mereka dan menjelaskannya kepada tiap tim yang datang.	10	50.00%	11	55.00%	11	52.50%
5	Murid dalam tim untuk menggabungkan hasil kerja mereka dengan hasil kunjungan dan mengumpulkannya ke depan kelas.	8	40.00%	12	60.00%	10	50.00%
6	Murid memberikan applaus bagi tim yang mendapatkan nilai tinggi	8	40.00%	12	60.00%	10	50.00%
JUMLAH/PESENTASE		59	49.17%	71	59.17%	65	54.17%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2011

Melihat tabel IV.11, secara keseluruhan skor yang diperoleh aktivitas murid dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Team Gateway* pada Siklus I (pertemuan 1 dan 2) adalah 65 atau tergolong “Tinggi”, karena skor 65 berada pada rentang 60 – 89 dengan persentase 54,17%. Rincian aktivitas murid pada siklus I adalah :

- 1). Murid duduk pada tim masing-masing yang telah ditentukan sebelum pelajaran dimulai dengan tertib. Aspek ini terdapat 12 orang murid atau 60,00% yang aktif.

- 2). Murid dalam tim mencari jawaban tugas yang terdapat pada kartu index selama 15 menit. Aspek ini terdapat 11 orang murid atau 55,00% yang aktif.
- 3). Setelah selesai, murid dalam tim mengunjungi tim lain untuk berbagi hasil pekerjaan. Aspek ini terdapat 12 orang murid atau 57,50% yang aktif.
- 4). Murid dalam tim menunjukkan hasil kerja mereka dan menjelaskannya kepada tiap tim yang datang. Aspek ini terdapat 11 orang murid atau 52,50% yang aktif.
- 5). Murid dalam tim untuk menggabungkan hasil kerja mereka dengan hasil kunjungan dan mengumpulkannya ke depan kelas. Aspek ini terdapat 10 orang murid atau 50,00% yang aktif.
- 6). Murid memberikan applaus bagi tim yang mendapatkan nilai tinggi. Aspek ini terdapat 10 orang murid atau 50,00% yang aktif.

Setelah Pelaksanaan tindakan dilaksanakan dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Team Gateway*, maka dilakukan tes untuk mengetahui hasil belajar murid pada mata pelajaran matematika. Hasil tes murid pada siklus I dapat dilihat pada tabel IV.12.

TABEL. IV. 12

HASIL BELAJAR MURID KELAS IV SDN 012 TANJUNG BERULAK
PADA SIKLUS I

NO	KODE SAMPEL	HASIL	KETERANGAN
1	SISWA - 001	75	Tuntas
2	SISWA - 002	55	Tidak Tuntas
3	SISWA - 003	70	Tuntas
4	SISWA - 004	75	Tuntas
5	SISWA - 005	75	Tuntas
6	SISWA - 006	80	Tuntas
7	SISWA - 007	55	Tidak Tuntas
8	SISWA - 008	70	Tuntas
9	SISWA - 009	85	Tuntas
10	SISWA - 010	55	Tidak Tuntas
11	SISWA - 011	75	Tuntas
12	SISWA - 012	65	Tuntas
13	SISWA - 013	60	Tidak Tuntas
14	SISWA - 014	80	Tuntas
15	SISWA - 015	60	Tidak Tuntas
16	SISWA - 016	70	Tuntas
17	SISWA - 017	75	Tuntas
18	SISWA - 018	55	Tidak Tuntas
19	SISWA - 019	65	Tuntas
20	SISWA - 020	75	Tuntas
Rata-Rata		68.75	
Tuntas/Persentase		14	70.00%
Tidak Tuntas/Persentase		6	30.00%

Sumber : Hasil Tes, 2011

Dari tabel IV.12, dapat dilihat bahwa pada siklus I hanya 14 orang yang mencapai ketuntasan secara individual. Sedangkan ketuntasan hasil

belajar murid secara klasikal adalah $\frac{14}{20} \times 100\% = 70,00\%$. Sedangkan murid

yang tidak tuntas secara klasikal adalah $\frac{6}{20} \times 100\% = 30,00\%$. Dengan

demikian, pada siklus I hasil belajar murid belum 75% mencapai KKM yang telah ditetapkan, yaitu 65. Untuk itu, perlu dilakukan tindakan pada siklus II.

c. Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I yang dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dari 20 orang murid, 14 orang (70,00%) murid yang tuntas. Sedangkan 6 orang murid (30,00%) belum tuntas atau memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan yaitu 65. Dengan demikian hasil belajar murid pada siklus I belum 75% mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan, yaitu 65. Maka berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan pengamat diketahui penyebab ketuntasan belajar murid belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan, disebabkan ada beberapa kelemahan aktivitas guru dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Team Gateway*, yaitu sebagai berikut :

- 1) Aspek 1. Yaitu guru meminta murid duduk pada tim masing-masing yang telah ditentukan sebelum pelajaran dimulai, tiap tim berjumlah empat orang. Pada aspek ini guru hanya memperoleh nilai 2 atau kurang sempurna, karena kurang mengawasi murid ketika duduk pada tim mereka masing-masing, akibatnya masih terdapat murid yang bermain dan bergurau dengan murid yang lain.
- 2) Aspek 3. Yaitu guru memberikan waktu minimal 15 menit untuk menyelesaikannya. Pada aspek ini guru hanya memperoleh nilai 2 atau

kurang sempurna, karena dalam pelaksanaanya waktu yang diberikan guru untuk menyelesaikan tugas tidak sampai 15 menit.

- 3) Aspek 3. Yaitu guru meminta tiap tim menunjukkan hasil kerja mereka dan menjelaskannya kepada tiap tim yang datang. Pada aspek ini guru hanya memperoleh nilai 2 atau kurang sempurna, karena guru masih kurang memeriksa tiap tim ketika menunjukkan hasil kerja mereka ketika tim lain datang, akibatnya masih terdapat tiap tim malah bercerita dengan tim yang datang.

Berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan observer pada siklus I, diketahui kelemahan-kelemahan yang perlu dibenahi adalah :

- 1) Akan mengawasi murid ketika duduk pada tim mereka masing-masing, agar tidak terdapat murid yang bermain dan bergurau dengan murid yang lain.
- 2) Dalam pelaksanaa menyelesaikan tugas, guru akan memberikan waktu dengan cukup, agar tiap tim dapat menyelesaikan tugas dengan baik.
- 3) Akan memeriksa tiap tim ketika menunjukkan hasil kerja mereka ketika tim lain datang, agar tidak terdapat tiap tim yang bercerita dengan tim yang datang.

3. Siklus II

a. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Siklus II dilaksanakan dengan 2 kali pertemuan. Tindakan penelitian pada pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 05 Agustus 2011. Indikator

yang dicapai adalah mengenal sifat asosiatif pada perkalian dan mengenal sifat distributif pada perkalian dan penjumlahan. Pertemuan keempat dilaksanakan pada tanggal 09 Agustus 2011, indikator yang dicapai adalah mengenal sifat distributif pada perkalian dan pengurangan.

Pokok bahasan yang dibahas adalah Operasi hitung bilangan, dengan standar kompetensi memahami dan menggunakan sifat-sifat operasi hitung bilangan dalam pemecahan masalah. Kompetensi Dasar yang dicapai adalah mengidentifikasi sifat-sifat operasi hitung. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan pada proses maupun hasil tindak pembelajaran pada matematika. Aktivitas yang diamati adalah aktivitas guru dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Team Gateway* yang diobservasi sedemikian rupa yaitu oleh teman sejawat. Aktivitas guru dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Team Gateway* tersebut adalah gambaran pelaksanaan pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir proses pembelajaran. Untuk lebih jelas secara garis besar bentuk kegiatan pembelajaran pada siklus II dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Kegiatan awal (10 Menit) :

- a) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
- b) Guru memotivasi murid dengan mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari
- c) Guru menjelaskan langkah-langkah Strategi Pembelajaran *Team Gateway* yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2) Pada Kegiatan Inti (45 Menit):

- a) Guru meminta murid duduk pada tim masing-masing yang telah ditentukan sebelum pelajaran dimulai, tiap tim berjumlah empat orang.
- b) Guru menyajikan materi pelajaran yang berhubungan dengan materi operasi hitung bilangan.
- c) Guru memberikan kepada setiap tim sebuah kartu index yang berisikan tugas yang harus dikerjakan.
- d) Guru memberikan waktu minimal 15 menit untuk menyelesaikannya.
- e) Setelah selesai, guru meminta semua murid dalam tiap tim untuk mengadakan pelepasan tim, dengan mengunjungi tim lain.
- f) Guru meminta tiap tim menunjukkan hasil kerja mereka dan menjelaskannya kepada tiap tim yang datang.
- g) Setelah selesai, guru meminta tiap tim untuk menggabungkan hasil kerja tim dengan hasil kunjungan tim dan mengumpulkannya ke depan kelas.
- h) Guru meminta murid memberikan applaus bagi tim yang mendapatkan nilai tinggi.

3) Pada kegiatan akhir (15 Menit) :

- a) Guru memberi kesempatan kepada murid untuk bertanya tentang hal-hal yang tidak dipahami
- b) Guru mengakhiri pelajaran dengan memberi soal latihan.

b. Pengamatan Siklus II

Hasil pengamatan observer terhadap aktivitas guru dalam pembelajaran dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Team Gateway* pada pertemuan ketiga di siklus II, dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL IV. 13.

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS DENGAN PENERAPAN STRATEGI
PEMBELAJARAN *TEAM GATEWAY* GURU PADA
PERTEMUAN KETIGA (SIKLUS II)**

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	PERTEMUAN 3					JUMLAH SKOR	KATEGORI
		SKOR						
		5	4	3	2	1		
1	Guru meminta murid duduk pada tim masing-masing yang telah ditentukan sebelum pelajaran dimulai						3	Cukup Sempurna
2	Guru menyajikan materi pelajaran yang berhubungan dengan materi pelajaran dan memberikan kepada setiap tim sebuah kartu index yang berisikan tugas yang harus dikerjakan.						4	Sempurna
3	Guru memberikan waktu minimal 15 menit untuk menyelesaikannya.						3	Cukup Sempurna
4	Setelah selesai, guru meminta tiap tim untuk mengadakan pelepasan tim, dengan mengunjungi tim						3	Cukup Sempurna
5	Guru meminta tiap tim menunjukkan hasil kerja mereka dan menjelaskannya kepada tiap tim yang datang.						3	Cukup Sempurna
6	Setelah selesai, guru meminta tiap tim untuk menggabungkan hasil kerja tim dengan hasil kunjungan tim dan mengumpulkannya ke depan kelas.						4	Sempurna
7	Guru meminta murid memberikan applaus bagi tim yang mendapatkan nilai tinggi						3	Cukup Sempurna
	JUMLAH/KATEGORI						23	Cukup Sempurna

Sumber: Data Hasil Observasi, 2011

Keterangan : 5 = Sangat Sempurna

4 = Sempurna

3 = Cukup Sempurna

2 = Kurang Sempurna

1 = Tidak Sempurna

Melihat tabel IV.13, diketahui skor yang diperoleh aktivitas guru dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Team Gateway* pada pertemuan 3 di

Siklus II adalah 23 atau “Cukup Sempurna”, karena skor 23 berada pada rentang 19 – 24. Sedangkan aktivitas guru dalam pembelajaran dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Team Gateway* pada pertemuan keempat, dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL IV. 14.
HASIL OBSERVASI AKTIVITAS DENGAN PENERAPAN STRATEGI
PEMBELAJARAN *TEAM GATEWAY* GURU PADA
PERTEMUAN KEEMPAT (SIKLUS II)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	PERTEMUAN 4					JUMLAH SKOR	KATEGORI
		SKOR						
		5	4	3	2	1		
1	Guru meminta murid duduk pada tim masing-masing yang telah ditentukan sebelum pelajaran dimulai						4	Cukup Sempurna
2	Guru menyajikan materi pelajaran yang berhubungan dengan materi pelajaran dan memberikan kepada setiap tim sebuah kartu index yang berisikan tugas yang harus dikerjakan.						4	Sempurna
3	Guru memberikan waktu minimal 15 menit untuk menyelesaikannya.						4	Cukup Sempurna
4	Setelah selesai, guru meminta tiap tim untuk mengadakan pelepasan tim, dengan mengunjungi tim						4	Cukup Sempurna
5	Guru meminta tiap tim menunjukkan hasil kerja mereka dan menjelaskannya kepada tiap tim yang datang.						4	Cukup Sempurna
6	Setelah selesai, guru meminta tiap tim untuk menggabungkan hasil kerja tim dengan hasil kunjungan tim dan mengumpulkannya ke depan kelas.						4	Sempurna
7	Guru meminta murid memberikan applaus bagi tim yang mendapatkan nilai tinggi						4	Cukup Sempurna
	JUMLAH/KATEGORI						28	Sempurna

Sumber: Data Hasil Observasi, 2011

Keterangan : 5 = Sangat Sempurna 4 = Sempurna

3 = Cukup Sempurna 2 = Kurang Sempurna

1 = Tidak Sempurna

Melihat tabel IV.14, diketahui skor yang diperoleh aktivitas guru dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Team Gateway* pada pertemuan 4 di

Siklus II adalah 28 atau “Sempurna”, karena skor 28 berada pada rentang 25 – 30. Rekapitulasi aktivitas guru dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Team Gateway* pada siklus II dapat dilihat pada tabel IV.15.

TABEL IV.15.

**REKAPITULASI HASIL OBSERVASI AKTIVITAS DENGAN
PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *TEAM GATEWAY* GURU
PADA SIKLUS II (PERTEMUAN 3 DAN 4)**

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	JUMLAH SKOR PERT. 3	JUMLAH SKOR PERT. 4	TOTAL SKOR SIKLUS II
1	Guru meminta murid duduk pada tim masing-masing yang telah ditentukan sebelum pelajaran dimulai	3	4	4
2	Guru menyajikan materi pelajaran yang berhubungan dengan materi pelajaran dan memberikan kepada setiap tim sebuah kartu index yang berisikan tugas yang harus dikerjakan.	4	4	4
3	Guru memberikan waktu minimal 15 menit untuk menyelesaikannya.	3	4	4
4	Setelah selesai, guru meminta tiap tim untuk mengadakan pelepasan tim, dengan mengunjungi tim lain.	3	4	4
5	Guru meminta tiap tim menunjukkan hasil kerja mereka dan menjelaskannya kepada tiap tim yang datang.	3	4	4
6	Setelah selesai, guru meminta tiap tim untuk menggabungkan hasil kerja tim dengan hasil kunjungan tim dan mengumpulkannya ke depan kelas.	4	4	4
7	Guru meminta murid memberikan applaus bagi tim yang mendapatkan nilai tinggi	3	4	4
	JUMLAH/KATEGORI	23	28	26

Sumber: Data Hasil Observasi, 2011

Melihat tabel IV.15, secara keseluruhan skor yang diperoleh aktivitas guru dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Team Gateway* pada Siklus II (pertemuan 3 dan 4) adalah 26 atau tergolong “Sempurna”, karena skor 26 berada pada rentang 25 – 30. Secara keseluruhan aktivitas guru dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Team Gateway* telah terlaksana dengan sempurna. Meningkatnya aktivitas guru pada siklus II sangat berpengaruh

terhadap aktivitas murid dalam belajar. Setelah di bahas dan di analisis bersama observer, maka hasil observasi aktivitas murid pada siklus II adalah :

TABEL IV. 16.

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS MURID DENGAN PENERAPAN
STRATEGI PEMBELAJARAN *TEAM GATEWAY* PADA
PERTEMUAN 3 (SIKLUS II)**

NO	KODE SAMPEL	INDIKATOR AKTIVITAS BELAJAR MURID						SKOR PERTEMUAN 3
		1	2	3	4	5	6	
1	SISWA - 001	1	0	1	0	1	1	4
2	SISWA - 002	0	1	0	1	0	0	2
3	SISWA - 003	0	1	1	1	0	1	4
4	SISWA - 004	1	1	1	0	1	1	5
5	SISWA - 005	0	1	0	1	0	1	3
6	SISWA - 006	0	1	0	1	1	1	4
7	SISWA - 007	1	0	1	1	1	0	4
8	SISWA - 008	1	1	1	0	1	1	5
9	SISWA - 009	0	1	1	0	1	1	4
10	SISWA - 010	1	0	1	1	1	1	5
11	SISWA - 011	1	1	1	0	1	1	5
12	SISWA - 012	1	1	1	1	1	1	6
13	SISWA - 013	1	1	1	0	1	0	4
14	SISWA - 014	1	1	1	1	1	0	5
15	SISWA - 015	1	0	1	1	0	0	3
16	SISWA - 016	1	0	1	1	0	1	4
17	SISWA - 017	1	0	1	0	1	1	4
18	SISWA - 018	1	1	0	1	0	0	3
19	SISWA - 019	1	1	1	1	1	1	6
20	SISWA - 020	1	0	1	0	1	1	4
	JUMLAH	15	13	16	12	14	14	84
	PERSENTASE (%)	75.00%	65.00%	80.00%	60.00%	70.00%	70.00%	70.00%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2011

Melihat tabel IV. 16, diketahui skor yang diperoleh aktivitas murid pada pertemuan 3 adalah 84 atau tergolong “Tinggi”, karena skor 84 berada pada interval 60 – 89. Hasil observasi aktivitas murid pada pertemuan 4 dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Team Gateway* dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL IV. 17.

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS MURID DENGAN PENERAPAN
STRATEGI PEMBELAJARAN *TEAM GATEWAY* PADA
PERTEMUAN 4 (SIKLUS II)

NO	KODE SAMPEL	INDIKATOR AKTIVITAS BELAJAR MURID						SKOR PERTEMUAN 4
		1	2	3	4	5	6	
1	SISWA - 001	1	1	1	0	1	1	5
2	SISWA - 002	0	1	0	1	0	1	3
3	SISWA - 003	1	1	1	1	0	1	5
4	SISWA - 004	1	1	1	1	1	1	6
5	SISWA - 005	1	1	0	1	0	1	4
6	SISWA - 006	0	1	1	1	1	1	5
7	SISWA - 007	1	1	1	1	1	0	5
8	SISWA - 008	1	1	1	1	1	1	6
9	SISWA - 009	1	1	1	0	1	1	5
10	SISWA - 010	1	1	1	1	1	1	6
11	SISWA - 011	1	1	1	1	1	1	6
12	SISWA - 012	0	1	1	1	1	0	4
13	SISWA - 013	1	1	1	1	1	1	6
14	SISWA - 014	1	1	1	1	1	0	5
15	SISWA - 015	1	0	1	1	0	1	4
16	SISWA - 016	1	1	1	1	1	1	6
17	SISWA - 017	1	1	1	1	1	1	6
18	SISWA - 018	1	1	0	1	0	1	4
19	SISWA - 019	1	1	1	1	1	1	6
20	SISWA - 020	1	1	1	0	1	1	5
JUMLAH		17	19	17	17	15	17	102
PERSENTASE (%)		85.00%	95.00%	85.00%	85.00%	75.00%	85.00%	85.00%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2011

Melihat tabel IV. 17, diketahui skor yang diperoleh aktivitas murid pada pertemuan 4 adalah 102 atau tergolong “Sangat Tinggi”, karena skor 102 berada pada interval 90 – 120. Rekapitulasi aktivitas murid dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Team Gateway* pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL IV. 18.

**REKAPITULASI OBSERVASI AKTIVITAS MURID DENGAN
PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *TEAM GATEWAY*
PADA SIKLUS II (PERTEMUAN 3 DAN 4)**

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Siklus II				Total	
		Pertemuan 3		Pertemuan 4		Rata-Rata	
		Skor	%	Skor	%	Skor	%
1	Murid duduk pada tim masing-masing yang telah ditentukan sebelum pelajaran dimulai dengan tertib.	15	75.00%	17	85.00%	16	80.00%
2	Murid dalam tim mencari jawaban tugas yang terdapat pada kartu index selama 15 menit.	13	65.00%	19	95.00%	16	80.00%
3	Setelah selesai, murid dalam tim mengunjungi tim lain untuk berbagi hasil	16	80.00%	17	85.00%	17	82.50%
4	Murid dalam tim menunjukkan hasil kerja mereka dan menjelaskannya kepada tiap tim yang datang.	12	60.00%	17	85.00%	15	72.50%
5	Murid dalam tim untuk menggabungkan hasil kerja mereka dengan hasil kunjungan dan mengumpulkannya ke depan kelas.	14	70.00%	15	75.00%	15	72.50%
6	Murid memberikan applaus bagi tim yang mendapatkan nilai tinggi	14	70.00%	17	85.00%	16	77.50%
JUMLAH/PESENTASE		84	70.00%	102	85.00%	93	77.50%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2011

Melihat tabel IV.18, secara keseluruhan skor yang diperoleh aktivitas murid dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Team Gateway* pada Siklus II (pertemuan 3 dan 4) adalah 93 atau tergolong “Sangat Tinggi”, karena skor 93 berada pada rentang 90 – 120 dengan persentase 77,50%. Rincian aktivitas murid pada siklus II adalah :

- 1). Murid duduk pada tim masing-masing yang telah ditentukan sebelum pelajaran dimulai dengan tertib. Aspek ini terdapat 16 orang murid atau 80,00% yang aktif.

- 2). Murid dalam tim mencari jawaban tugas yang terdapat pada kartu index selama 15 menit. Aspek ini terdapat 16 orang murid atau 80,00% yang aktif.
- 3). Setelah selesai, murid dalam tim mengunjungi tim lain untuk berbagi hasil pekerjaan. Aspek ini terdapat 17 orang murid atau 82,50% yang aktif.
- 4). Murid dalam tim menunjukkan hasil kerja mereka dan menjelaskannya kepada tiap tim yang datang. Aspek ini terdapat 15 orang murid atau 72,50% yang aktif.
- 5). Murid dalam tim untuk menggabungkan hasil kerja mereka dengan hasil kunjungan dan mengumpulkannya ke depan kelas. Aspek ini terdapat 15 orang murid atau 72,50% yang aktif.
- 6). Murid memberikan applaus bagi tim yang mendapatkan nilai tinggi. Aspek ini terdapat 16 orang murid atau 77,50% yang aktif.

Setelah Pelaksanaan tindakan dilaksanakan dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Team Gateway*, maka dilakukan tes untuk mengetahui hasil belajar murid pada mata pelajaran matematika. Hasil tes murid pada siklus II dapat dilihat pada tabel IV.19.

TABEL. IV. 19

HASIL BELAJAR MURID KELAS IV SDN 012 TANJUNG BERULAK
PADA SIKLUS II

NO	KODE SAMPEL	HASIL	KETERANGAN
1	SISWA - 001	85	Tuntas
2	SISWA - 002	70	Tuntas
3	SISWA - 003	80	Tuntas
4	SISWA - 004	85	Tuntas
5	SISWA - 005	85	Tuntas
6	SISWA - 006	85	Tuntas
7	SISWA - 007	75	Tuntas
8	SISWA - 008	90	Tuntas
9	SISWA - 009	90	Tuntas
10	SISWA - 010	70	Tuntas
11	SISWA - 011	80	Tuntas
12	SISWA - 012	75	Tuntas
13	SISWA - 013	65	Tidak Tuntas
14	SISWA - 014	80	Tuntas
15	SISWA - 015	60	Tidak Tuntas
16	SISWA - 016	70	Tuntas
17	SISWA - 017	85	Tuntas
18	SISWA - 018	65	Tidak Tuntas
19	SISWA - 019	75	Tuntas
20	SISWA - 020	80	Tuntas
Rata-Rata		77.50	
Tuntas/Persentase		19	95.00%
Tidak Tuntas/Persentase		1	5.00%

Sumber : Hasil Tes, 2011

Dari tabel IV.19, dapat dilihat bahwa pada siklus I hanya 14 orang yang mencapai ketuntasan secara individual. Sedangkan ketuntasan hasil belajar murid secara klasikal adalah $\frac{19}{20} \times 100\% = 95,00\%$. Sedangkan murid yang tidak tuntas secara klasikal adalah $\frac{1}{20} \times 100\% = 5,00\%$. Dengan demikian, pada siklus II hasil belajar murid telah 75% mencapai KKM yang

telah ditetapkan, yaitu 65. Untuk itu, peneliti tidak akan dilakukan tindakan selanjutnya.

c. Refleksi

Setelah melakukan tindakan dan diamati oleh observer selanjutnya peneliti melakukan refleksi untuk merenungkan kesalahan-kesalahan yang terjadi pada siklus II. Pada siklus II ini proses pembelajaran sudah berjalan baik. Hasil belajar yang diperoleh murid pun sudah menunjukkan peningkatan yang berarti. Sebagaimana diketahui pada siklus II ketuntasan murid meningkat menjadi 19 orang (95,00%) murid. Sedangkan 1 orang murid (5,00%) belum tuntas, artinya hasil belajar murid pada siklus II telah 75% mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan dalam penelitian ini adalah 65. Untuk itu, peneliti sekaligus sebagai guru tidak perlu melakukan siklus berikutnya, karena sudah jelas hasil belajar yang diperoleh.

C. Pembahasan

1. Aktivitas Guru

Aktivitas guru dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Team Gateway* pada Siklus I (pertemuan 1 dan 2) berada pada klasifikasi “Cukup Sempurna”, dengan skor 19 berada pada rentang 19 – 24. Pada siklus II meningkat menjadi skor 26 dengan klasifikasi “Sempurna” karena berada pada rentang 25 – 30. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL IV. 20.

**REKAPITULASI AKTIVITAS GURU DENGAN PENERAPAN STRATEGI
PEMBELAJARAN *TEAM GATEWAY* PADA SIKLUS I, DAN SIKLUS II**

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	TOTAL SKOR SIKLUS I	TOTAL SKOR SIKLUS II
1	Guru meminta murid duduk pada tim masing-masing yang telah ditentukan sebelum pelajaran dimulai	2	4
2	Guru menyajikan materi pelajaran yang berhubungan dengan materi pelajaran dan memberikan kepada setiap tim sebuah kartu index yang berisikan tugas yang harus dikerjakan.	4	4
3	Guru memberikan waktu minimal 15 menit untuk menyelesaikannya.	2	4
4	Setelah selesai, guru meminta tiap tim untuk mengadakan pelepasan tim, dengan mengunjungi tim lain.	3	4
5	Guru meminta tiap tim menunjukkan hasil kerja mereka dan menjelaskannya kepada tiap tim yang datang.	2	4
6	Setelah selesai, guru meminta tiap tim untuk menggabungkan hasil kerja tim dengan hasil kunjungan tim dan mengumpulkannya ke depan kelas.	4	4
7	Guru meminta murid memberikan applaus bagi tim yang mendapatkan nilai tinggi	3	4
JUMLAH/KATEGORI		19	26

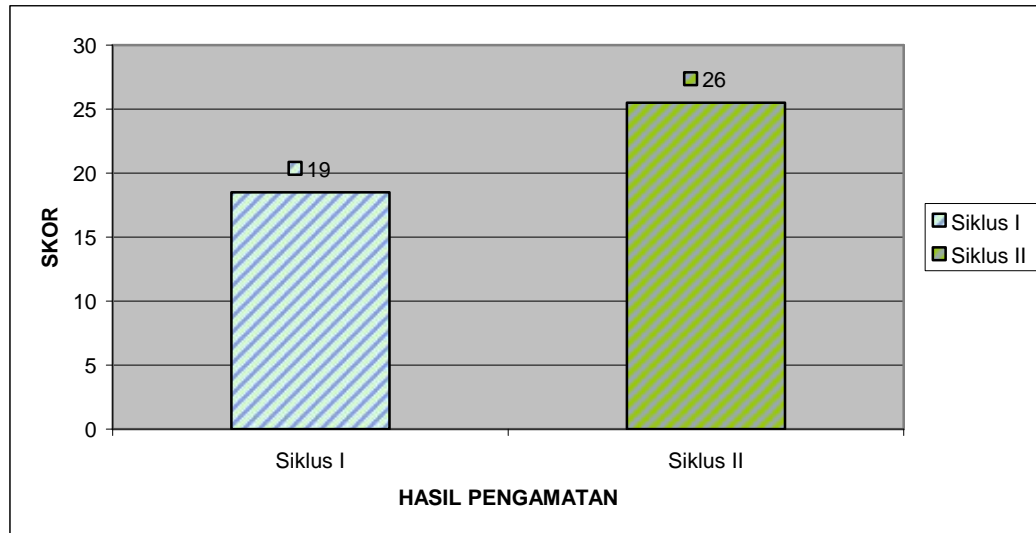
Sumber: Data Olahan, 2011

Perbandingan skor aktivitas guru dengan penerapan Strategi Pembelajaran

Team Gateway pada siklus I, dan Siklus II juga dapat dilihat pada grafik berikut.

GRAFIK. 1

GRAFIK PERBANDINGAN AKTIVITAS GURU DENGAN PENERAPAN
STRATEGI PEMBELAJARAN *TEAM GATEWAY*
PADA SIKLUS I, DAN SIKLUS II



Sumber: Data Olahan, 2011

2. Aktivitas Murid

Skor aktivitas murid pada siklus I (pertemuan 1 dan 2) adalah 65 atau tergolong “Tinggi”, karena skor 65 berada pada rentang 60 – 89 dengan persentase 54,17%. Pada siklus II skor aktivitas murid meningkat menjadi 93 atau tergolong “Sangat Tinggi”, karena skor 93 berada pada rentang 90 – 120 dengan persentase 77,50%. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL IV. 21
REKAPITULASI AKTIVITAS MURID DENGAN PENERAPAN STRATEGI
PEMBELAJARAN *TEAM GATEWAY* PADA SIKLUS I,
DAN SIKLUS II

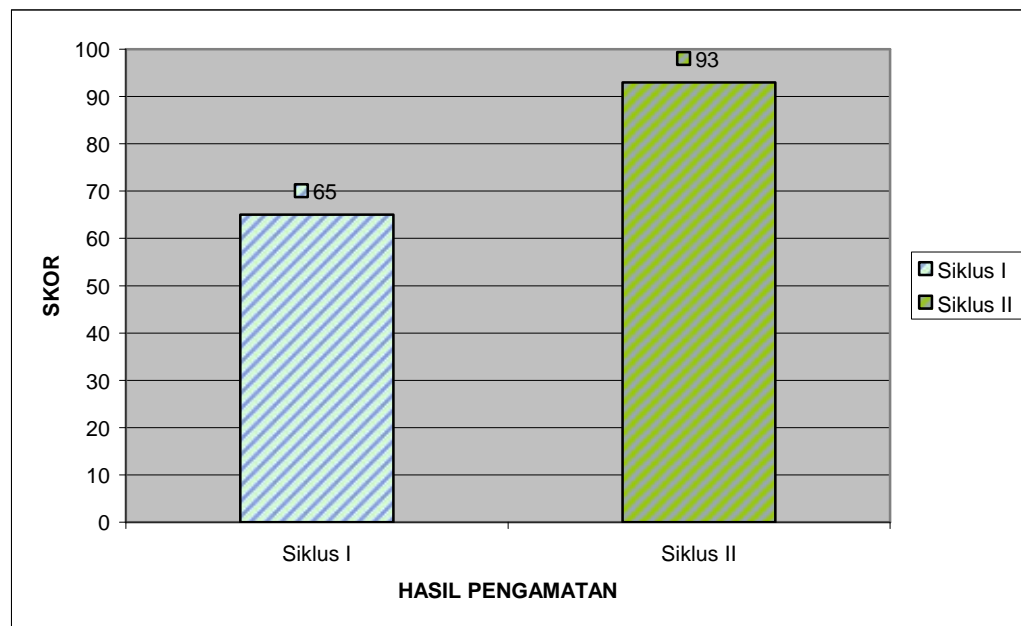
No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS I		SIKLUS II	
		Rata-Rata		Rata-Rata	
		Skor	%	Skor	%
1	Murid duduk pada tim masing-masing yang telah ditentukan sebelum pelajaran dimulai dengan tertib.	12	60.00%	16	80.00%
2	Murid dalam tim mencari jawaban tugas yang terdapat pada kartu index selama 15 menit.	11	55.00%	16	80.00%
3	Setelah selesai, murid dalam tim mengunjungi tim lain untuk berbagi hasil	12	57.50%	17	82.50%
4	Murid dalam tim menunjukkan hasil kerja mereka dan menjelaskannya kepada tiap tim yang datang.	11	52.50%	15	72.50%
5	Murid dalam tim untuk menggabungkan hasil kerja mereka dengan hasil kunjungan dan mengumpulkannya ke depan kelas.	10	50.00%	15	72.50%
6	Murid memberikan applaus bagi tim yang mendapatkan nilai tinggi	10	50.00%	16	77.50%
	JUMLAH/PERSENTASE	65	54.17%	93	77.50%

Sumber : Hasil Observasi, 2011

Peningkatan aktivitas murid dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Team Gateway* pada proses pembelajaran juga dapat dilihat pada gambar grafik dibawah ini :

GRAFIK. 2

GRAFIK PERBANDINGAN AKTIVITAS MURID DENGAN PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *TEAM GATEWAY* PADA SIKLUS I, DAN SIKLUS II



Sumber : Hasil Observasi, 2011

3. Hasil Belajar

Perbandingan hasil belajar murid dari sebelum tindakan, Siklus I, dan Siklus II secara jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL IV. 22

PENINGKATAN KETUNTASAN HASIL BELAJAR MURID DARI SEBELUM TINDAKAN, SIKLUS I, DAN SIKLUS II

Tes	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Yang Tuntas	Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas
Sebelum Tindakan	20	12 (60,00%)	8 (40,00%)
Siklus I	20	14 (70,00%)	6 (30,00%)
Siklus II	20	19 (95,00%)	1 (5,00%)

Sumber :Hasil Tes, 2011

Melihat tabel IV.22, pada sebelum tindakan murid yang tuntas secara keseluruhan adalah 12 orang murid atau dengan persentase 60,00%, dengan demikian akan dapat dicari persentase sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Ketuntasan Klasikal} &= \frac{\text{Jumlah Murid yang Tuntas}}{\text{Jumlah Skor Keseluruhan}} \times 100\% \\ &= \frac{12}{20} \times 100\% \\ &= 60,00\%\end{aligned}$$

Pada siklus I murid yang tuntas secara keseluruhan adalah 14 orang murid atau dengan persentase 70,00%, dengan demikian akan dapat dicari persentase sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Ketuntasan Klasikal} &= \frac{\text{Jumlah Murid yang Tuntas}}{\text{Jumlah Skor Keseluruhan}} \times 100\% \\ &= \frac{14}{20} \times 100\% \\ &= 70,00\%\end{aligned}$$

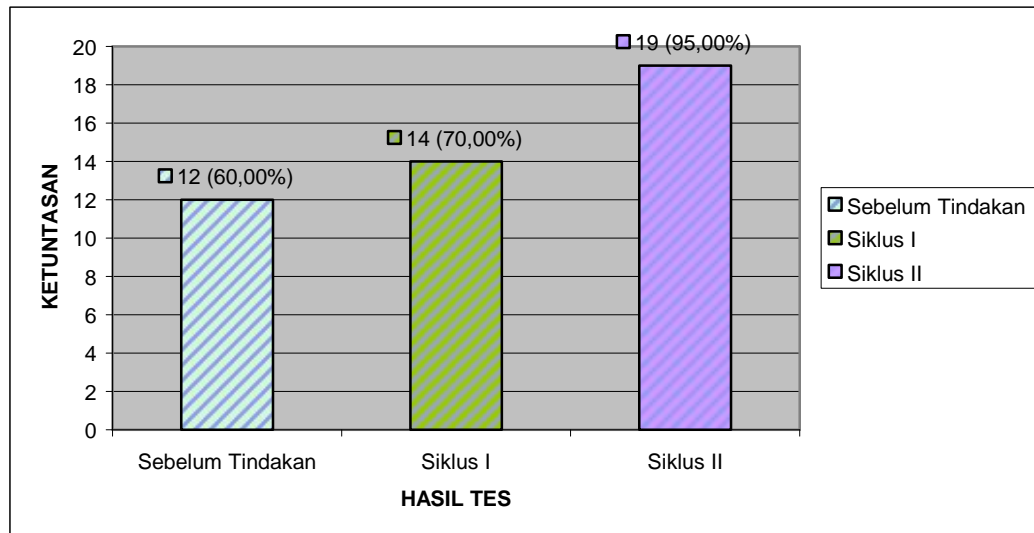
Pada siklus II murid yang tuntas secara keseluruhan adalah 19 orang murid atau dengan persentase 95,00%, dengan demikian akan dapat dicari persentase sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Ketuntasan Klasikal} &= \frac{\text{Jumlah Murid yang Tuntas}}{\text{Jumlah Skor Keseluruhan}} \times 100\% \\ &= \frac{19}{20} \times 100\% \\ &= 95,00\%\end{aligned}$$

Perbandingan hasil belajar murid dari sebelum tindakan, Siklus I, dan Siklus II juga dapat terlihat pada grafik berikut ini:

GRAFIK. 3

**GRAFIK KETUNTASAN HASIL BELAJAR MURID DARI SEBELUM
TINDAKAN, SIKLUS I, DAN SIKLUS II**



Sumber : Hasil Tes, 2011

Setelah melihat rekapitulasi ketuntasan hasil belajar Matematika dari sebelum tindakan, siklus I, dan siklus II di atas, dapat diketahui bahwa hasil belajar murid pada siklus II telah 75% mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan, adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan dalam penelitian ini adalah 65. Untuk itu, peneliti sekaligus sebagai guru tidak perlu melakukan siklus berikutnya, karena sudah jelas hasil belajar murid kelas IV SDN 012 Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar yang diperoleh.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penerapan Strategi Pembelajaran *Team Gateway* dikatakan berhasil apabila hasil belajar murid 75% mencapai KKM yang telah ditetapkan, yaitu 65. Setelah dilaksanakan penelitian diketahui adanya peningkatan hasil belajar siswa dari sebelum tindakan, siklus I, dan siklus II. Pada sebelum tindakan ketuntasan murid hanya mencapai 60,00% atau 12 orang siswa yang tuntas, pada siklus I murid yang tuntas meningkat menjadi 14 orang atau ketuntasan hanya mencapai 70,00%. Pada siklus II ternyata ketuntasan murid mencapai 19 orang murid atau dengan persentase 95,00%. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar Matematika pada materi operasi hitung bilangan murid kelas IV SDN 012 Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dapat ditingkatkan dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Team Gateway*.

B. Saran

Bertolak dari pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, berkaitan dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Team Gateway* yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya guru lebih meningkatkan pengawasan kepada murid ketika duduk pada tim mereka masing-masing, agar tidak terdapat murid yang bermain dan bergurau dengan murid yang lain.

2. Ketika tim mengerjakan tugas, sebaiknya guru memberikan waktu dengan cukup, agar tiap tim dapat menyelesaikan tugas dengan baik.
3. Sebaiknya guru memeriksa tiap tim ketika menunjukkan hasil kerja mereka ketika tim lain datang, agar tidak terdapat tiap tim yang bercerita dengan tim yang datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003
- Arikunto, Suharsimi, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002
- Depdiknas, *Rambu-Rambu Penetapan Ketuntasan Belajar Minimum dan Analisis Hasil Pencapaian Standar Ketuntasan Belajar*, Jakarta: 2004,
- Depdiknas, *UU Nomor 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Sinar Grafika, 2003
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Rineka Citpa, 2008
- _____, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Gimin, *Instrumen dan Pelaporan Hasil Dalam Penelitian Tindakan Kelas*, Pekanbaru: UNRI Pers, 2008
- Hamalik, Oemar, *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*, Bandung: Sinar Baru Algesindio, 2009
- Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008
- Nashar, *Peranan Motivasi & Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*, Jakarta: Delia Press, 2004
- Silberman, Melvin. L, *Aktice Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Yappendis, Edisi Revisi, 2009
- Suherman, Erman, *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, Bandung: JICA-Universitas Pendidikan Indonesia, 2004
- Suprijono, Agus, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Surabaya: Pustaka Pelajar, 2009
- Suryosubroto, *Prose Belajar Mengajar Di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2008

Uno, Hamzah, *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009

Warsita, Bambang, *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya*, Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2008

Wena, Made, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009

Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009

Yustisia, Tim, *Panduan Lengkap KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*, Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2008